

MINGGU SETELAH PERAYAAN PENGANGKATAN SALIB KUDUS



**GEREJA ORTHODOX INDONESIA
2025**

**LAMPIRAN
SEMBAHYANG SENJA AGUNG
SINGSING FAJAR
LITURGI
MINGGU SETELAH PERAYAAN PENGANGKATAN
SALIB KUDUS**



Diterjemahkan dan disunting

Koordinator

Protopresbiter Alexios S. C

Anggota

Diakon Yakobus A.R

Presbitera Sotiria Thiozoisu

Andronika Maheswari

SEMBAHYANG SENJA AGUNG
MINGGU SETELAH PERAYAAN PENGANGKATAN SALIB

Diambil Dari The Book of Typicon
Menaion Minggu Setelah Perayaan Pengangkatan Salib

Troparia untuk Sembahyang Senja Sabat dari Hasta Nada Stikhera
(Ayat Kidungan Kebangkitan)

Dikidungkan Sesuai Nada Bersangkutan

I. Nada Satu

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Terimalah Sembahyang senja kami ya Tuhan, yang Maha Kudus, dan Rahmatilah kami dengan penghapusan dosa-dosa, karena Engkau saja yang telah menyatakan Kebangkitan pada dunia.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Datanglah ke Sion hai umat Allah, dan kelilingilah dia, dan berikanlah kemuliaan, kepada Dia yang bangkit dari mati. Karena Dialah Allah kita, yang telah melepaskan kefasikan-kefasikan kita.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Marilah hai umat, marilah kita memuji dan menyembah Sang Kristus, memuliakan KebangkitanNya dari antara orang mati, karena Dialah Allah kita yang telah melepaskan dunia dari tipuan si Musuh.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Bersuka-citalah hai surga, tiuplah sangkakala, ya dasar-dasar bumi, dan berserulah dengan gembira hai gunung-gunung, karena lihatlah Immanuel telah memakukan dosa-dosa kita kepada Salib dan Sang Pemberi Hidup telah menyembelih maut. Dan sebagai Sang Pengasih Manusia telah membangkitkan Adam.

Jika Engkau, ya Yehuwah, mengingat-ingat kesalahankesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

Marilah kita memuji Dia, yang demi kita telah dengan sukarela disalibkan di dalam daging, yang menderita dikuburkan dan bangkit dari kematian. Marilah menyanyi kepadaNya: Peliharalah GerejaMu dalam Iman Orthodox, ya Sang Kristus, dan bawalah damai sejahtera kepada hidup kami, karena Engkau Maha Baik dan Pengasih Manusia.

Untuk lima bait kidung. dimulai ayat:

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharap kan Tuhan.

Sementara kami orang-orang yang tidak layak ini berdiri di depan kuburanMu yang memberi hidup, kami memuliakan belas kasihMu yang amat luar biasa, ya Kristus Allah kami, karena Engkau ya Yang Tanpa Dosa menerima Salib dan Kematian agar memberikan kebangkitan kepada dunia, sebagai Pengasih Manusia.

<i>Langsung ke Stichera Salib</i>
--

II. Nada Dua

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Marilah kita menyembah Allah Sang Sabda, yang diperanakkan dari Sang Bapa sebelum segala zaman, dan yang dilahirkan dari Sang Perawan Maryam. Karena sesudah menahankan Salib, Dia dengan sukarela, diserahkan pada penguburan, dan setelah bangkit dari antara orang mati, Dia menyelamatkan aku orang yang sesat ini.

Orang-orang benar akan menungguku dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Kristus Juru Selamat kami telah menghapuskan surat hutang yang menawan kita dengan memakukannya di atas Salib. Kami bersujud dan menghormati Kebangkitan-Nya pada hari ketiga, karena Dia telah menghancurkan Kuasa maut.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Dengan para Penghulu Malaikat, marilah kita menyanyikan kidung Kebangkitan Sang Kristus, karena Dia adalah Sang Pelepas dan Juru Selamat

Jiwa kita. Namun demikian Dia akan datang lagi di dalam kemuliaan yang menakutkan, dan kuasa yang amat besar untuk menghakimi dunia yang telah diciptakan-Nya

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Sang Malaikat menyatakan Engkau Sang Tersalib dan Sang Terkubur sebagai Raja, dan mengatakan kepada para Wanita: Marilah dan lihatlah di mana Tuhan tergeletak. Sebagai yang Maha Kuasa Dia telah bangkit sebagaimana yang telah dikatakan-Nya. Oleh karenanya kami menyembahMu, ya Satu-Satunya yang Maha Baka, Ya Kristus Sang Pemberi Hidup, kasihanilah kami.

Untuk enam bait kidung. dimulai ayat:

Jika Engkau ya Yehuwah, mengingat kesalahan-kesalahan, Tuhan siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

Oleh SalibMu Engkau menghancurkan kutuk dari pohon, oleh penguburanMu Engkau membunuh kekuatan maut, oleh kebangkitanMu Engkau menerangi manusia. Oleh karenanya kami berseru kepadaMu, ya Pemberi Apa Yang Baik pada manusia, Kristus Allah kami, kemuliaan bagiMu.

Aku men an ti-n an tikan T UHAN , jiw aku menan tin an ti; dan aku men gh ar apkan fir man N ya. Jiw aku mengharapkan Tuhan.

Pintu-pintu Gerbang Maut dibuka bagiMu dalam ketakutan, dan Penjaga-Penjaga Neraka bergetar ketika mereka melihat Engkau, karena Engkau telah meremukkan Pintu-Pintu Gerbang Tembaga dan telah menghancurkan jeruji-jeruji besi, Engkau telah membawa kami keluar dari kegelapan dan bayang-bayang maut, dan Engkau telah mematah-matahkan ikatan-ikatan kami.

<i>Langsung ke Stichera Salib</i>
--

III. Nada Tiga

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Dengan SalibMu, ya Kristus Juru Selamat kami, Engkau menghancurkan kuasa maut, Engkau melenyapkan tipuan Iblis. Diselamatkan oleh iman, manusia mempersembahkan kepadaMu kidungan dan pujian selama-lamanya.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Segala sesuatu telah diterangi oleh KebangkitanMu, ya Tuhan, dan Firdaus telah dibuka lagi, segenap ciptaan memujiMu dengan mempersembahkan Kidung pujian kepadaMu, selama-lamanya.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Aku memuliakan kekuatan dari Sang Bapa dan Sang Putra, dan aku memuji kuasa dari Sang Roh Suci, keilahian yang Tak Terbagi-bagi dan Tak Tercipta, Sang Tritunggal Satu Dalam Dzat Hakekat, memerintah selama-lamanya.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Kami bersujud dan menghormati SalibMu yang mulia, ya Sang Kristus, dan kami memuji dan memuliakan KebangkitanMu, karena oleh luka-lukaMu kami semua telah disembuhkan.

Untuk enam bait kidung. dimulai ayat:

Jika Engkau, ya Yehuwah, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

Kami memuji Sang Juru Selamat yang dilahirkan dari Sang Perawan, karena Dia telah disalibkan bagi kita, dan bangkit lagi pada hari ketiga, mengaruniakan kepada kita belas kasihan Yang Besar. Untuk lima bait kidung. dimulai ayat: Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharapkan Tuhan

Untuk lima bait kidung. dimulai ayat:

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharapkan Tuhan.

Ketika Sang Kristus turun kepada mereka yang ada di dalam neraka, Dia memberikan berita gembira kataNya: Bertegar-hatilah, karena sekarang Aku telah menang, Akulah Kebangkitan, Aku akan membimbing kau keluar, karena Aku telah memporakporandakan Pintu-Pintu Gerbang Maut

<i>Langsung ke Stichera Salib</i>
--

IV. Nada Empat

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Kami tak henti-hentinya bersujud dan menghormati SalibMu yang memberi Hidup, ya Kristus Allah kami, dan kami memuliakan KebangkitanMu pada hari ketiga. Karena olehnya, Engkau ya Yang Maha Kuasa, memperbaharui kodrat manusia yang telah dirusakkan, dan Engkau telah menunjukkan pada kami jalan ke surga, karena Engkaulah Satu-Satunya Yang Maha Baik, dan Mengasihi Manusia.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Engkau telah mencabut hukuman ketidak-taatan yang dilakukan melalui sebatang pohon, ya Juru Selamat, dengan melalui kesukarelaanMu dipakukan di atas Kayu Salib. Dengan turun ke dalam Neraka, ya Yang Maha Kuasa, Engkau telah mematah-matahkan ikatan-ikatan maut. Oleh karenanya, kami bersujud menyembah KebangkitanMu dari kematian, berseru dengan suka cita besar: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Yang Maha Kuasa.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Engkau telah memporak-porandakan Pintu-Pintu Gerbang Neraka, ya Tuhan, dan oleh KematianMu Engkau menghancurkan Kerajaan Maut, Engkau membebaskan manusia dari kebinasaan, memberikan hidup, ketidak-lapukan, dan belas kasihan besar kepada dunia.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Marilah, hai segenap umat, marilah kita menyanyikan Kebangkitan Sang Juru Selamat pada hari ketiga, yang telah membebaskan kita dari ikatan-ikatan neraka yang tak terpatahkan, dan yang telah memberi kepada kita ketidak-lapukan dan hidup. Marilah kita berseru: ya Tuhan Yang Telah Disalibkan, Dikuburkan, dan Yang Telah Bangkit, selamatkanlah kami oleh KebangkitanMu, ya Engkau satu-satunya Pengasih-Manusia.

Jika Engkau, ya Yehuwah, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

Para Malaikat dan segenap Manusia, memuji KebangkitanMu pada hari ketiga ya Juru Selamat. Yang melaluinya Engkau menerangi ujung-ujung bumi, dan yang melaluinya Engkau membebaskan kami semua dari perbudakan si Musuh. Oleh karenanya kami berseru, ya Sang Pencipta Hidup, ya Juru Selamat yang

Maha Kuasa, selamatkanlah kami oleh kebangkitanMu, ya Satu-Satunya Pengasih Manusia

Untuk lima bait kidung. dimulai ayat :

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharapkan Tuhan.

Engkau telah meremukkan Pintu-Pintu Gerbang Tembaga, dan memporakporandakan jeruji-jeruji besi. Dan mengangkat umat manusia yang telah jatuh, ya Kristus Allah kami. Oleh karena ini, kami berseru bersama-sama: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, Yang Bangkit dari antara orang mati.

<i>Langsung ke Stichera Salib</i>
--

V. Nada Lima

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Oleh SalibMu yang Mulia, ya Sang Kristus Engkau membuat Si Iblis menjadi malu, dan oleh kebangkitanMu Engkau telah membuat ujung runcing dosa menjadi tumpul, dan menyelamatkan kami dari Pintu-pintu gerbang maut, kami memuliakanMu ya satu-satunya Yang Diperanakan.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Dia yang memberikan kebangkitan kepada manusia, digiring seperti seekor domba kepada penyembelihan. Penguasa-penguasa neraka tergetar melihat-Nya, dan Pintu-pintu gerbang yang menakutkan terangkat. Karena Kristus Raja Kemuliaan telah masuk, mengatakan kepada mereka yang dalam ikatan: “Keluirlah”, dan pada mereka yang dalam kegelapan: “Nyatakanlah dirimu”.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Oh mukjizat yang amat besar! Setelah menderita dalam daging karena kasih-Nya atas manusia, Sang Pencipta dari makhluk-makhluk yang tak nampak mata, Yang Maha Baka telah bangkit. Marilah keluarga bangsa-bangsa, marilah kita menyembah Dia. Karena oleh belas-kasihan-Nya kita telah dilepaskan dari tipuan dan telah belajar untuk memuji Allah Yang Esa dalam tiga Pribadi.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Kami mempersembahkan Sembahyang Senja kami kepadaMu, ya Terang Yang Tak Pernah Padam, karena Engkau. telah bersinar di atas dunia melalui daging sebagai cermin pada akhir zaman. Engkau turun bahkan ke dalam neraka, untuk mengusir kegelapan di sana, dan menunjukkan terang kebangkitan kepada bangsa-bangsa. Kemuliaan bagiMu Ya Tuhan Sang Pemberi Terang.

Untuk enam bait kidung dimulai ayat:

Jika Engkau, ya Yehuwah, mengingat-ingat kesalahankesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

Mari kita memuliakan Sang Kristus, Pencipta keselamatan kita. Karena dengan bangkitNya dari kematian, Dia menyelamatkan dunia dari tipuan. Paduan suara dari para Malaikat bersuka-cita, tipuan dari roh-roh jahat hilang, Adam yang jatuh dibangkitkan, dan Iblis dihancurkan.

Untuk lima bait kidung. dimulai ayat:

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharap firmanNya. Jiwaku mengharap Tuhan.

Para penjaga yang diberitahu oleh para orang fasik: "Sembunyikan berita kebangkitan Sang Kristus, ambillah perak-perak ini dan katakan, sementara kami tidur, mayatNya dicuri dari kuburan". Siapakah yang pernah melihat atau mendengar bahwa suatu mayat dicuri? Terutama mayat yang diurapi dengan minyak mur dan telanjang, dengan kain kafan penguburanNya tergeletak dalam kuburan! Jangan engkau ditipu, hai orang-orang Yahudi, tetapi belajarlah kata-kata para Nabi, dan ketahuilah bahwa Dia sungguh-sungguh penebus dunia Yang Maha Kuas

<i>Langsung ke Stichera Salib</i>
--

VI. Nada Enam

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Untuk mengalahkan neraka, ya Sang Kristus, Engkau telah naik ke atas Salib, membangkitkan dengan diriMu sendiri, mereka yang terbelenggu di kegelapan maut, dibebaskan dari antara kematian, Engkau mencurahkan hidup pada mereka, dari terangMu sendiri, ya Juru Selamat Yang Maha Kuasa, kasihanilah kami.

Orang-orang benar akan menungguku dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Sang Kristus telah menginjak-injak maut dan bangkit hari ini, sebagaimana yang dikatakan-Nya. Dia telah mengaruniakan sukacita kepada dunia agar kita

semua boleh menyerukan Kidung pujian: “Ya Sumber Hidup, ya Terang Tak Terdekati, ya Juru Selamat Yang Maha Kuasa, kasihanilah kami”.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Kemanakah kami orang-orang berdosa ini akan lari dari Engkau ya Tuhan, yang Hadir di dalam segenap ciptaan? Ke surgakah? Tetapi Engkau sendiri ada di sana. Ke nerakakah? Tetapi Engkau sendiri telah menginjak-injak kematian. Kepada kedalaman lautkah? Tetapi tanganMu ada di sana, ya Baginda, kepadaMu kami lari mengungsi, bersujud di hadiratMu dan berdoa: “Ya Engkau Yang bangkit dari kematian, kasihanilah kami.”

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Kami berbangga dalam SalibMu, ya Sang Kristus, dan kami memuji dan memuliakan kebangkitanMu, karena Engkau adalah Allah kami, dan kami tidak mengetahui Allah lain kecuali Engkau.

Jika Engkau, ya Yehuwah, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

Kami selalu memberkati Tuhan dan memuji kebangkitanNya dengan kidungan-kidungan, karena setelah menahankan Salib Dia menghancurkan maut oleh kematianNya.

Untuk lima bait kidung dimulai ayat:

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharapkan Tuhan.

Kemuliaan bagi kekuatanMu, ya Tuhan, karena Engkau menghancurkan dia yang menguasai maut, dan Engkau memperbaharui kami oleh SalibMu, memberikan kami hidup dan ketidaklapukan.

<i>Langsung ke Stichera Salib</i>
--

VII. Nada Tujuh

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Marilah kita bersukacita di dalam Tuhan, yang telah meremukkan kuasa maut dan menerangi manusia, marilah kita berseru dengan para malaikat: Kemuliaan bagiMu, ya Pencipta dan Juru-Selamat kami.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Ya Sang Juru Selamat, Engkau telah menahankan Salib dan Penguburan bagi kami, dan sebagai Allah Engkau telah menyembelih maut oleh kematian, Oleh karenanya kami bersujud dan menghormati kebangkitanMu pada hari ketiga. Kemuliaan bagiMu ya Tuhan.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Ketika para Rasul melihat Kebangkitan Sang Pencipta, mereka takjub dan berseru dengan pujian malaikat: Inilah kemuliaan Gereja! Inilah kekayaan Kerajaan! Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang menderita bagi kami.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Meskipun Engkau ditawan oleh para orang fasik, ya Sang Kristus, Engkau adalah Allahku, aku tak akan malu atas Engkau. Meskipun Engkau dicambuk di punggungMu, aku tak akan menyangkalMu. Engkau dipakukan di atas Salib, aku tidak akan menyembunyikannya. Aku bersukacita dalam kebangkitanMu, karena kematianMu adalah hidupku. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Yang Maha Kuasa, Yang Mengasihi Manusia.

Untuk enam bait kidung. dimulai ayat:

Jika Engkau, ya Yehuwah, mengingat-ingat kesalahankesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

Menggenapi nubuat Daud, di Sion Kristus menyatakan kemuliaan kebesaranNya sendiri kepada para muridNya. Dia menyatakan diriNya sebagai yang layak dipuji dan dimuliakan selamanya, bersama Sang Bapa dan Sang Roh Kudus. Sebelumnya, Dia tak memiliki daging sebagai Sabda Allah, tetapi sesudahnya, Dia mengenakan daging demi kita. Dan telah disembelih sebagai manusia, dan bangkit oleh kuasaNya sendiri, karena Dia mengasihi manusia.

Untuk lima bait kidung. dimulai ayat:

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharapkan Tuhan.

Kristus, Engkau dengan sukarela turun ke dalam neraka, dan Engkau telah memporak-porandakan kematian sebagai Allah dan sebagai Penguasa. Engkau

bangkit pada hari ketiga, dan juga membangkitkan Adam dari ikatan-ikatan neraka dan kelapukan, yang berseru kepadaMu: Kemuliaan bagi kebangkitanMu, ya SatuSatunya Pengasih Manusia.

Langsung ke Stichera Salib

VIII. Nada Delapan

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, agar aku boleh mengaku namaMu.

Kami mempersembahkan kidung pujian senja dan penyembahan rohani kepadaMu, ya Sang Kristus. Karena Engkau berkenan untuk mengasihani kami melalui kebangkitanMu.

Orang-orang benar akan menunggu dengan sabar, sampai Kau beriku pahala.

Ya Tuhan, ya Tuhan, janganlah Engkau buang kami dari hadiratMu, tetapi berkenanlah untuk mengasihani kami melalui kebangkitanMu.

Mazmur 130

Untuk delapan bait kidung. dimulai ayat:

Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan dengarkanlah suaraku!

Bersukacitalah, hai Sion kudus, Bunda Gereja-Gereja, tempat tinggal dari Allah. Karena engkau adalah yang pertama untuk menerima pengampunan dosa-dosa, melalui kebangkitan.

Untuk tujuh bait kidung. dimulai ayat:

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanmku.

Sang Sabda telah diperanakkan dari Allah Sang Bapa sebelum segala zaman, namun demikian di zaman akhir ini Dia telah mengenakan daging dari Sang Wanita Yang Tak kenal Laki-Laki. Dia dengan sukarela menahankan kematian oleh Penyaliban dan melalui kebangkitan-Nya sendiri Dia menyelamatkan manusia, yang telah tersembelih sejak zaman purba.

Untuk enam bait kidung dimulai ayat :

Jika Engkau, ya Yehuwah, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

Kami memuliakan KebangkitanMu dari kematian, ya Sang Kristus. Yang melaluinya Engkau membebaskan keturunan Adam dari kesewenangwenangan

neraka. Sebagai Allah Engkau mengaruniakan pada dunia hidup yang kekal dan belas kasihan yang besar.

Untuk lima bait kidung. dimulai ayat:

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharap firmanNya. Jiwaku mengharap Tuhan.

Kemuliaan bagiMu, ya Sang Kristus, Juru Selamat kami, Anak Tunggal Allah. Karena Engkau dipakukan di atas Salib dan bangkit dari kuburan pada hari ketiga. Untuk em

<i>Langsung ke Stichera Salib</i>
--

Stichera Salib

Dari Menaion

Lebih daripada pengawal mengharap pagi, lebih dari pengawal mengharap pagi. Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel !

Salib kini dimuliakan dan mengajak seluruh ciptaan memuji sengsara Tuhan yang tak bernoda; yang ditinggikan diatasnya. Karena ketika Ia yang dibunuh diatasnya karena kita, Ia menghidupkan kembali kita yang telah mati dan membuat kita menjadi indah. Dan Ia menganugerahkan kepada kita menjadi warga surga. Sebagai yang Maha Pengasih, karena kemurahan hatinya yang melimpah. Oleh karenanya marilah kita bersuka-cita dengan meninggikan namaNya yang kudus dan mengagungkan kemurahan hatiNya yang luar biasa kepada kita.

Sebab pada Yehuwa ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.

Salib kini dimuliakan dan mengajak seluruh ciptaan memuji sengsara Tuhan yang tak bernoda; yang ditinggikan diatasnya. Karena ketika Ia yang dibunuh diatasnya karena kita, Ia menghidupkan kembali kita yang telah mati dan membuat kita menjadi indah. Dan Ia menganugerahkan kepada kita menjadi warga surga. Sebagai yang Maha Pengasih, karena kemurahan hatinya yang melimpah. Oleh karenanya marilah kita bersuka-cita dengan meninggikan namaNya yang kudus dan mengagungkan kemurahan hatiNya yang luar biasa kepada kita.

Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa!

Musa pernah memperagakanMu ketika ia mengangkat kedua lengannya dan mengalahkan Amalek, raja tiran. Ya Salib yang tak ternilai, kebanggaan dan

sukacita umat percaya, pendukung para martir, lencana dan perhiasan para rasul, pembela orang benar dan pelindung orang saleh, Seluruh ciptaan melihatMu ditinggikan. Kami bersukacita, merayakan dan memuliakan Kristus yang melaluinya telah menyatukan mereka yang terpisah dalam kemurahan-hatiNya yang agung.

Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selamanya. Halehuya!

Ya Salib, yang termulia bagi semua orang, dan yang dengan penuh sukacita dikelilingi para Malaikat. Hari ini engkau ditinggikan atas perintah yang ilahi, engkau meninggikan semua orang yang terusir dan yang jatuh tenggelam dalam kematian karena telah mencuri buah. Oleh karena itu kami dengan setia menciummu dengan hati dan bibir yang membela dan dengan demikian memperoleh kesucian dan berseru, "Tinggikanlah Kristus, Tuhan Allah kita yang sangat baik, dan juga sembah dan muliakanlah tumpuan kaki ilahiNya, yaitu Salib."

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Marilah, hai segala bangsa, marilah kita hormati pohon yang diberkati, yang melaluinya telah datang pembenaran abadi. Karena dia yang menipu nenek moyang kita Adam dengan sebatang pohon, dirinya telah terjerat oleh Salib. Dan dia telah jatuh tersungkur, yang sebelumnya memegang kuasa kerajaan dalam tirani. Oleh darah Allah, bisa ular dibasuh, dan kutukan telah dihapuskan dari hukum yang adil oleh hukuman yang tidak adil atas Dia yang Benar yang dihukum. Karena itu perlu untuk menyembuhkan pohon demi pohon, dan untuk mengakhiri derita nafsu mereka yang dihukum di pohon dengan penderitaan Dia yang Tanpa penderitaan. Dan karena itu, mulialah, ya Kristus Raja, kemuliaan bagi rencana yang mengagumkan bagi keselamatan kita, yang dengannya Engkau menyelamatkan semua orang, karena Engkau baik dan murah hati.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Kidung Theotokion

Dari Ochtoechos

Dikidungkan sesuai nada bersangkutan

Nada Satu

Marilah kita agungkan Sang Perawan Maryam, kemuliaan segenap dunia; yang dilahirkan dari manusia namun telah memberi kelahiran kepada Sang Raja, dan dinyanyikan oleh para malaikat, dan merupakan perhiasan bagi kaum beriman. Karena dia telah ditunjukkan sebagai suatu sorga dan suatu bait Allah keilahian. Dia yang telah menghancurkan tembok permusuhan antara manusia dan Allah, dan telah menggantikannya dengan damai sejahtera serta telah

membuka Kerajaan. Karena kita memiliki jangkar iman ini, kita memiliki Tuhan yang dilahirkan darinya sebagai Pemimpin kita. Oleh karena itu, bertegar hatilah, karena Dia sendiri akan memerangi musuh-musuhmu, sebagai Yang Maha Kuasa.

Nada Dua

Bayang-bayang dari Taurat telah berlalu dengan datangnya kasih karunia. Karena sebagaimana semak belukar tidak terbakar meskipun itu menyala, demikian juga Engkau tetap tinggal Perawan, meskipun engkau telah memberi kelahiran. Sebagai ganti dari Tugu Api, Sang Surya Kebenaran telah terbit, sebagai ganti Musa kita memiliki Sang Kristus, Keselamatan jiwa kita.

Nada Tiga

Bagaimana kami tidak akan takjub atas pengandunganmu akan Allah dan Manusia sebagai Satu Pribadi, ya Ibu yang Amat Dihormati. Karena Tanpa Menenal Laki-Laki ya engkau yang Tanpa cela, engkau telah melahirkan secara daging Seorang Anak tanpa bapak manusia. Namun sesungguhnya Dia diperanakkan dari Sang Bapa sebelum segala jaman Tanpa seorang Ibu. Dia tidak mungkin tunduk pada perubahan, kecampur-bauran, atau pembagi-bagian, namun dengan utuhnya menjaga sifat masing-masing kodrat. Oleh karenanya, ya Ibu, Sang Perawan, bermohonlah kepadaNya untuk menyelamatkan jiwa kami di dalam Iman Orthodox, mengakui engkau sebagai Sang Bunda Allah.

Nada Empat

Nabi Daud yang adalah datuk Moyang Sang Kristus, melaluimu ya Sang Theotokos, dengan bermazmur menubuatkan tentang engkau, kepada Dia yang melakukan hal-hal yang besar kepadamu: "Sang Ratu duduk di sebelah kanan-Mu," karena Allah menyatakan engkau sebagai Ibu dan pembawa datangnya Sang Hidup. Dia berkenan untuk dilahirkan darimu tanpa seorang bapak manusia, untuk memulihkan citra-Nya di dalam kita, yang telah buram oleh hawa nafsu. Dengan penjelmaanNya, Sang Kristus dengan belas kasihNya yang melimpah, akan mencari temukan domba yang hilang di gunung-gunung, mengangkatnya di atas pundak-Nya, dan membawanya kepada Sang Bapa, sehingga Dia boleh menyatukannya dengan kuasa-kuasa surgawi, oleh kehendak-Nya sendiri, dan menyelamatkan dunia.

Nada Lima

Suatu gambaran dari pengantin yang tak kenal nikah dulu pernah ditunjukkan di Laut Merah, di sana Musa membelah air, di sini Gabrielewartakan mukjizat. Kemudian Israel berjalan di kedalaman laut yang tetap tinggal kering, sekarang Sang Perawan telah memberikan kelahiran kepada Sang Kristus, tanpa benih laki-laki. Sesudah berjalannya Israel, laut itu kembali tak bisa dilewati oleh manusia, dan sesudah kelahiran Sang Immanuel, Sang Ibu Yang Tak bercela tetap perawan dan tak ternajiskan Ya Allah Sang Ada, Yang Selalu Ada, dan Yang telah menampakkan diri sebagai manusia, kasihanilah kami.

Nada Enam

Siapa yang tak akan memberkatimu, ya Sang Perawan Yang Suci? Siapa yang tak menghormati pemberilahiranmu yang tanpa sakit? Karena meskipun Sang Anak Yang Tunggal itu bersinar secara tanpa waktu dari Sang Bapa, Dia telah lahir darimu sebagai manusia, ya Yang Amat Murni. Dia telah menjadi manusia diluar penalaran insani. Meskipun Dia adalah Allah menurut kodratNya, Dia menjadi manusia demi kita. Dia tak terbagi menjadi dua Pribadi, namun Dia dikenal dalam dua kodrat yang sempurna Mohonkanlah padaNya, ya Ibu Yang terhormat dan terberkati, agar Dia mengasihani jiwa kami.

Nada Tujuh

Engkau telah dikenal sebagai seorang Ibu yang mengatasi kodrat, ya Sang Theotokos. Engkau tetap Perawan di luar penalaran dan akal budi. Tidak ada satu lidahpun yang dapat menerangkan mukjizat pemberilahiranmu, sebagaimana kehamilanmu yang juga mengherankan, ya Yang Amat Murni, demikianlah engkau memberikan kelahiran yang tak dapat dimengerti. Karena di mana saja Allah menghendaki, hukum alam dikuasai. Oleh karena-nya dengan mengenal Engkau sebagai Bunda Allah, kami semua memohon kepadamu dengan semangat, Berdoalah agar jiwa kami diselamatkan.

Nada Delapan

Di dalam kasih-Nya kepada manusia, Sang Raja menyatakan diri di bumi dan hidup di antara manusia. Karena Dia mengenakan daging dari Sang Perawan Murni, dan Dia menjelma, Dia telah keluar dari lahir darinya, Dialah Sang Putra, dalam dua dalam kodrat. bukan dua dalam Pribadi-Nya. Oleh keberadaannya dengan sungguhlah memberitakan Dia sebagai Allah yang sempurna dan Manusia sempurna, kami mengakui Kristus sebagai Allah kami, mohonkanlah pada-Nya ya Sang Perawan yang Tak kenal Nikah, untuk mengasihani jiwa kami.

Dilanjutkan Arak-Arakan Masuk

Diakon: “Mari kita berdoa kepada Tuhan.”

Prokeimenon/ Pra Bacaan Senja

Mengidungkan kidung pra-bacaan senja yang sesuai dengan harinya

Dilanjutkan Doa Ektenia

KIDUNG APOSTIKA SABAT DARI HASTA NADA

Dikidungkan sesuai nada bersangkutan

Nada Satu

Oleh penderitaanMu, yaang Kristus, kami dibebaskan dari hawa nafsu. Dan oleh KebangkitanMu kami dilepaskan dari kebinasaan. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Biarlah segenap ciptaan bersukacita, biarlah surga bergembira, dan biarlah segenap bangsa bersorak-sorak dengan sukacita. Karena Kristus Juru Selamat kita memakukan dosa-dosa kita kepada Salib. Dengan menyembelih maut Dia mengaruniakan kita hidup, dan sebagai Pengasih Manusia, Dia membangkitkan segenap keturunan Adam.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Meskipun Engkau adalah Raja surga dan bumi, ya Yang Tak Dapat di mengerti Akal, Engkau dengan sukarela disalibkan demi kasihMu bagi manusia. Neraka bersusah hati, ketika ia berjumpa Engkau di bawah sana, dan jiwa-jiwa orang benar bersuka-cita ketika mereka menerimaMu. Adam bangkit ketika dia melihatMu, Sang Pencipta di alam bawah sana. Oh, alangkah mengagumkan. Bagaimanakah Sang Hidup dari semua manusia merasakan kematian? Dia merasakan kematian karena Dia menghendaki untuk menerangi dunia, yang berseru kepada-Nya: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang bangkit dari maut.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Para wanita pembawa rempah-rempah wangi bergegas-gegas ke kuburanMu dengan tangisan, tetapi mereka tidak menemukan TubuhMu yang murni, malahan mereka belajar dari Malaikat mukjizat yang baru dan mengherankan, dan mereka memberitahu para Rasul: Tuhan telah bangkit, memberikan belas kasihan besar pada dunia.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Salib Kudus

Nada Dua

KebangkitanMu, ya Sang Kristus Juru Selamat kami, menerangi segenap dunia, dan Engkau memulihkan ciptaanMu. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Yang Maha Kuasa.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Oleh sebatang pohon, ya Juru Selamat, Engkau menghancurkan kutukan dari pohon. Oleh penguburanMu Engkau membunuh kekuatan maut, oleh kebangkitanMu Engkau telah menerangi bangsa kami. Oleh karenanya kami berseru kepadaMu: Kemuliaan bagiMu, ya Sang Kristus Allah kami, Sang Pemberi Hidup.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Ketika Engkau dilihat terpaku di atas Salib, ya Sang Kristus, Engkau mengubah keindahan ciptaan. Seorang prajurit menusuk lambungMu dengan tombak, menunjukkan ketiadaan peri kemanusiaan mereka, sedangkan orang-orang Ibrani berusaha untuk memeteraikan kuburanMu, tidak mengerti akan kuasaMu. Tetapi Engkau menerima penguburan dan bangkit pada hari ketiga. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Ya Sang Kristus, Sang Pemberi Hidup, Engkau dengan sukarelanya menahankan penderitaan demi kami manusia fana. Engkau turun ke dalam neraka sebagai Yang Maha Kuasa, dan merebut seolah-olah dari suatu tangan yang kuat, mereka yang menunggu-nunggu kedatanganMu di sana. Dan mengaruniakan pada mereka untuk tinggal di Firdaus sebagai ganti neraka. Oleh karenanya, karuniakanlah pengampunan dosa dan belas kasihan kepada kami juga yang memuliakan kebangkitanMu pada hari ketiga.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Salib Kudus

Nada Tiga

Ya Sang Kristus, Engkau menggelapkan matahari oleh penderitaanMu, dan membuat segala sesuatu terang benderang dari terang kebangkitanMu. Terimalah Sembahyang Senja kami, ya Pengasih Manusia.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

KebangkitanMu yang memberi hidup, ya Tuhan, menerangi segenap dunia. Dan memulihkan bentuknya yang telah rusak. Karena Engkau melepaskan kami dari kutukan Adam. Kami berseru: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, Yang Maha Kuasa.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Meskipun Engkau adalah Allah yang Tak Berubah-ubah, Engkau menahankan perubahan dengan penderitaan dalam daging. Ciptaan bergetar dalam takut, karena tak tahan melihat Engkau digantung. Alam ciptaan menyanyikan pujian dari kesabaranMu, dengan mengeluh keras. Sesudah turun ke dalam neraka Engkau bangkit pada hari ketiga. Memberikan hidup dan belas kasihan besar kepada dunia.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Engkau telah menahankan kematian agar melepaskan bangsa manusia dari maut, ya Sang Kristus. Bangkit pada hari ketiga, Engkau membangkitkan dengan diriMu sendiri, mereka yang mengenal yang Engkau sebagai Allah, dan Engkau menerangi dunia. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bagi Salib Kudus

Nada Empat

Dengan naik ke atas Salib, ya Tuhan, Engkau telah menghapuskan kutukan nenek moyang kami. Dengan turun ke dalam neraka, Engkau membebaskan mereka yang ada dalam ikatan sejak zaman purba, dan memberikan ketidak-lapukan kepada manusia. Oleh karenanya, kami memuliakan dengan kidung pujian kebangkitanMu yang memberi hidup dan menyelamatkan.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Dengan tergantung di atas pohon, ya Satu-satunya Yang Maha Kuasa, Engkau menggoncangkan segenap ciptaan. Sesudah tergeletak dalam kuburan, Engkau membangkitkan mereka yang tinggal dalam kuburan dan memberikan ketidak-lapukan dan hidup pada manusia. Oleh karenanya kami memuliakan dengan kidungan kebangkitanMu pada hari ketiga.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Dengan menyerahkan Engkau kepada Pilatus, ya Sang Kristus, umat durhaka itu telah menghukumkan Engkau kepada penyaliban. Dengan demikian menunjukkan diri mereka sendiri sebagai umat yang tak tahu berterima-kasih kepada Pemelihara mereka. Namun dengan suka-relanya Engkau menahankan penguburan, dan dengan kuasaMu sendiri Engkau bangkit pada hari ketiga, sebagai Allah, mengaruniakan kami hidup tanpa akhir dan belas kasihan yang besar.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Dengan air mata para wanita mendekati kuburan, mencari-cari Engkau. Tetapi ketika mereka tak menemukanMu mereka dikuasai kesedihan serta berseru keras: “Celakalah! Ya Raja dari semua, Juru Selamat kami, bagaimana Engkau dapat dicuri? Tempat yang mana yang menyimpan TubuhMu yang menyandang hidup?” Tetapi seorang Malaikat menjawab mereka: “Jangan menangis, tetapi pergilah dan beritakanlah bahwa Tuhan telah bangkit, mengaruniakan kita sukacita satu-satunya Yang Maha Berbelas-kasihan”.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bagi Salib Kudus

Nada Lima

Kami mengganggu Engkau dengan suara-suara kidungan, ya Kristus Juru Selamat kami, Yang menjelma daging tanpa terpisah dari surga. Karena, sebagai Tuhan yang mengasihi manusia, Engkau menyerahkan diri kepada Salib dan maut demi bangsa kami. Sesudah memporak-porandakan pintu-pintu gerbang neraka, Engkau bangkit pada hari ketiga dan menyelamatkan jiwa kami.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Ketika lambungMu ditusuk, ya Sang Pemberi Hidup, Engkau mencurahkan aliran pengampunan, hidup dan keselamatan bagi semua. Engkau menyerahkan diri kepada maut, memberikan ketak-binasaan pada kami. Setelah tinggal dalam kuburan, Engkau membebaskan kami, dan dengan mulianya sebagai Allah, Engkau telah membangkitkan kami dengan diriMu sendiri. Oleh karenanya kami berseru: “Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang mengasihi manusia.”

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

PenyalibanMu, dan turunMu ke dalam neraka, sungguhlah aneh, ya Sang Pengasih Manusia. Karena sesudah memporak-porandakan neraka, dan membangkitkan bersama diriMu, mereka yang telah tertawan sejak zaman purba, Engkau membuka Firdaus secara mulia sebagai Allah. Engkau juga telah menganggap kami layak untuk menemukan Firdaus. Oleh karenanya, karuniakanlah pengampunan dosa-dosa juga bagi kami, yang memuliakan kebangkitanMu pada hari ketiga. Dan anggaplah kami layak untuk hidup di Firdaus, karena Engkaulah satu-satunya Yang Mengasihi Manusia.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Setelah menyerahkan diriMu kepada penderitaan di dalam daging bagi kami, dan setelah bangkit dari kematian pada hari ketiga sembuhkanlah hawa nafsu kedagingan kami, dan bangkitlah kami dari pelanggaran kami yang amat dalam, ya Sang Pengasih Manusia dan selamatkanlah kami.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bagi Bagi Salib Kudus

Nada Enam

Para Malaikat di surga, ya Kristus Juru Selamat kami, memuji kebangkitanMu. Anggaplah kami, yang ada di bumi ini juga, layak untuk memuliakan Engkau dengan hati yang murni.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Engkau telah meremukkan Pintu-Pintu Gerbang dari tembaga, memporak-porandakan jeruji-jeruji dari neraka, dan membangkitkan manusia yang jatuh. Karena Engkau adalah Allah Yang Maha Kuasa. Oleh karenanya kami juga berseru bersama: “Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang telah bangkit dari maut.”

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Sang Kristus berkehendak untuk membenarkan kelapukan purba kita, dengan dipakukan di atas salib dan diletakkan dalam kuburan. Dialah yang dicari oleh para Wanita Pembawa Rempah-Rempah dengan air mata bercucuran, sementara mereka menangis: “Celaka, ya Juru Selamat segenap manusia, bagaimana Engkau setuju untuk tinggal dalam kuburan? Dan sesudah Engkau tinggal di sana secara sukarela, bagaimana Engkau telah dicuri? Bagaimana Engkau telah diambil? Tempat apakah yang telah menyembunyikan TubuhMu yang menyandang hidup? Tetapi ya Baginda, nyatakanlah diriMu kepada kami sebagaimana yang Kau janjikan, dan akhirilah air mata tangisan kami.” Sementara para wanita menangis seperti itu, seorang Malaikat berseru kepada mereka: “Jangan menangis, tetapi beritahukanlah kepada para Rasul bahwa Tuhan sudah bangkit, mengaruniakan pengampunan dan belas kasihan besar pada dunia.”

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Sesudah disalibkan seperti yang Kau kehendaki, ya Sang Kristus, dan menghancurkan luluhkan maut oleh penguburanMu, Engkau bangkit pada hari ketiga dalam kemuliaan sebagai Allah, serta memberikan hidup tanpa akhir dan belas kasihan kepada dunia.

Langsung ke “Kemuliaan...” Bagi Bagi Salib Kudus
--

Nada Tujuh

Ya Juru Selamat dunia, Engkau bangkit dalam daging dari kuburan dan juga telah membangkitkan manusia. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Marilah kita menyembah Dia yang telah bangkit dari kematian dan menerangi segala sesuatu. Karena Dia telah membebaskan kita dari kesewenang-wenangan neraka oleh Kebangkitan-Nya pada hari ketiga, dan telah mengaruniakan kita hidup dan belas kasihan besar.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Ketika turun ke dalam neraka, ya Sang Kristus, Engkau menghancurkan luluhkan maut. Ketika Engkau bangkit pada hari ketiga, ya Tuhan yang mengasihi manusia, Engkau membangkitkan kami juga, yang memuliakan kebangkitanMu yang amat berkuasa.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Alan gkah menakutkannya, ya Tuhan, melihat Engkau tergeletak dalam kuburan seolah-olah tertidur. Namun demikian bangkit pada hari ketiga, sebagai Dia Yang Maha Kuasa, Engkau juga membangkitkan Adam yang berseru: “Kemuliaan bagi kebangkitanMu, ya Satu-Satunya Pengasih Manusia”.

Nada Delapan

Engkau telah turun dari surga, agar naik ke atas Salib, Ya Yesus. Engkau datang untuk mati, ya Hidup Yang Tak-Berkebinasaan. Engkau telah datang pada mereka yang ada dalam kegelapan, ya Sang Terang Sejati. Engkau datang pada mereka yang terjatuh, ya Kebangkitan semua orang. Kemuliaan bagiMu, Terang dan Juru Selamat kami.

TUHAN adalah Raja, la berpakaian kemegahan. TUHAN berpakaian kemegahan, berikat pinggang kekuatan.

Marilah kita memuliakan Sang Kristus, yang bangkit dari kematian. Karena Dia mengenakan pada diri-Nya jiwa dan tubuh, dan terpisah satu sama lain oleh Penderitaan-Nya: sementara jiwa-Nya yang Tanpa Caeat ceta turun ke dalam neraka dan mengobrak-abriknya, Tubuh Suci dari Sang Penebus jiwa kami tergeletak Tak Lapuk dalam kuburan.

Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang.

Dengan mazmur dan kidungan kami memuliakan kebangkitanMu dari kematian, ya Sang Kristus, yang melaluiNya Engkau membebaskan kami dari kesewenang-wenangan neraka, dan sebagai Allah, mengaruniakan hidup kekal dan belas kasihan besar.

Kekudusan layak bagi baitMu ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Ya Baginda Raja semua, Pencipta langit dan bumi yang Tak Terjangkau Akal, oleh penderitaanMu di atas Salib, Engkau memancarkan kebebasan dari hawa nafsu bagiku. Dengan menerima penguburan dan bangkit dalam kemuliaan, Engkau juga telah membangkitkan Adam dengan TanganMu yang Maha Kuasa. Kemuliaan bagi kebangkitanMu pada hari ketiga, yang melaluiNya Engkau mengaruniakan kami hidup kekal dan pengampunan dosa-dosa sebagai satu-satunya Yang Maha Berbelas Kasihan.

Dilanjutkan Kemuliaan Bagi Bagi Salib Kudus

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Dahulu kala, Musa telah memperagakan Salib-Mu yang mulia dalam dirinya, dan ia mengalahkan Amalek serta mengusir mereka. Dan Daud, sang pemusik, menyebutnya tumpuan kaki dan menetapkan agar kami menyembahMu di sana, ya Kristus Allah. Hari ini, saat kami, orang berdosa dengan bibir yang tak layak, mencium Salib dan menyembahMu, yang telah rela dipaku di sana, kami memujiMu dan berdoa: Tuhan, seperti yang telah Engkau lakukan untuk Sang Perampok, anggaplah kami layak bagi kerajaanMu.

Langsung ke Kidung Simeon Sang Penggendong Allah

Kidung Apolitikion Kebangkitan

Dikidungkan sesuai nada bersangkutan

Nada Satu

Apolitikion

Ketika batu dimeteraikan oleh orang-orang Yahudi, dan para ~~bala~~ tentara menjaga TubuhMu yang murni, Engkau bangkit pada hari ketiga, ya Juru Selamat, memberikan hidup pada dunia. Oleh karenanya kuasa-kuasa surgawi berseru kepadaMu, ya Sang Pemberi Hidup. Kemuliaan bagi kebangkitanMu Kristus, kemuliaan bagi KerajaanMu, kemuliaan bagi rencana KeselamatanMu, ya Satu-Satunya Pengasih Manusia.

Nada Dua

Apolitikion

Ketika Engkau turun ke dalam maut, ya Hidup Yang Kekal, Engkau membunuh neraka dengan kilat ilahiMu. Ketika Engkau membangkitkan para orang mati dari kedalaman yang amat bawah, semua kuasa-kuasa surga berseru: “Kemuliaan bagiMu, ya Sang Kristus Allah kami, Sang Pemberi Hidup.”

Nada Tiga

Apolitikion

Biarlah mereka yang di surga bersukacita dan biarlah mereka yang di bumi bergembira, karena Tuhan telah menunjukkan kekuatan dengan lengan-Nya. Dia telah menginjak-injak maut oleh kematian dan telah menjadi yang sulung dari antara orang mati. Dia telah membebaskan kita dari perut neraka dan telah mengaruniakan rahmat kepada dunia.

Nada Empat

Apolitikion

Sesudah mempelajari pemberitan sukacita dari kebangkitan melalui Malaikat, dan sesudah membuang semua kutukan nenek moyang, para wanita murid Tuhan dengan hati yang amat bergembira berkata kepada para Rasul: “Kematian telah diberantas, dan Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan belas kasihan kepada dunia.”

Nada Lima

Apolitikion

Marilah kaum beriman memuji dan menyembah Sang Sabda, yang bersama Sang Bapa dan Sang Roh itu tanpa awal, namun demikian telah dilahirkan dari Sang Perawan demi keselamatan kita. Karena Dia berkenan untuk naik ke atas

Salib secara daging, untuk menahankan kematian, dan untuk membangkitkan orang-orang mati oleh kebangkitan-Nya yang mulia.

Nada Enam

Apolitikion

Kuasa-kuasa Malaikat berada di atas kuburanMu, dan para penjaga menjadi seperti orang mati. Maryam berdiri di dekat kuburanMu mencari tubuhMu yang amat murni. Engkau telah memberantas neraka tanpa dicobai olehnya. Engkau bertemu dengan Sang Perawan dan memberikan hidup kepada kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang bangkit dari kematian.

Nada Tujuh

Apolitikion

Engkau menghancurkan kematian oleh SalibMu dan membuka Firdaus kepada pencuri. Engkau mengubah tangisan dari para wanita pembawa rempah-rempah dan memerintahkan para RasulMu untuk memberitakan bahwa Engkau bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Nada Delapan

Apolitikion

Engkau turun dari tempat tinggi, ya Yang Maha Welas Asih, dan Engkau menyerahkan diriMu kepada kuburan selama tiga hari agar membebaskan kami dari hawa nafsu kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, Hidup dan Kebangkitan kami.

Apolitikion Bagi Salib

Dari Menaion

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu. Menangkanlah gerejaMu melawan musuh – musuhnya dan anggotanya lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

**Langsung ke Presbiter: Hikmat!
Umat: Ya Bapa, sampaikanlah**



SEMBAHYANG SINGSING FAJAR
MINGGU SETELAH PERAYAAN PENGANGKATAN SALIB KUDUS
Katavasia Salib

Sumber Buku:
The Book of Typicon
The Book Of Eight Tones (Octoechos)

KIDUNG-KIDUNG APOLITIKION KEBANGKITAN
*(Setelah Allah itulah Tuhan anagnostis mengidungkan sesuai nada minggu
yang diulang **2x** dan troparion perayaan 1x)*

Nada Satu
Apolitikion

Ketika batu dimeteraikan oleh orang-orang Yahudi, dan para bala tentara menjaga tubuhMu yang murni, Engkau bangkit pada hari ketiga, ya Juru Selamat, memberikan hidup pada dunia. Oleh karenanya kuasa-kuasa surgawi berseru kepadaMu, ya Sang Pemberi Hidup. Kemuliaan bagi kebangkitanMu Kristus, kemuliaan bagi kerajaanMu, kemuliaan bagi rencana keselamatanMu, ya satu-satunya Pengasih manusia. **(2x)**

Nada Dua
Apolitikion

Ketika Engkau turun ke dalam maut, ya Hidup Yang Kekal, Engkau membunuh neraka dengan kilat-keilahianMu. Ketika Engkau membangkitkan para orang mati dari kedalaman yang amat bawah, semua kuasa-kuasa surga berseru: “Kemuliaan bagiMu, ya Sang Kristus Allah kami, Sang Pemberi Hidup.” **(2x)**

Nada Tiga
Apolitikion

Biarlah mereka yang di surga bersukacita dan biarlah mereka yang di bumi bergembira, karena Tuhan telah menunjukkan kekuatan dengan lengan-Nya. Dia telah menginjak-injak maut oleh kematian dan telah menjadi yang sulung dari antara orang mati. Dia telah membebaskan kita dari perut neraka dan telah mengaruniakan karunia yang besar kepada dunia. **(2x)**

Nada Empat
Apolitikion

Sesudah mempelajari pemberitaan sukacita dari kebangkitan melalui malaikat, dan sesudah membuang semua kutukan nenek moyang, para wanita murid Tuhan dengan hati yang amat bergembira berkata kepada para rasul: “Kematian telah diberantas, dan Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.” **(2x)**

**Nada Lima
Apolitikion**

Marilah kaum beriman memuji dan menyembah Sang Sabda, yang bersama Sang Bapa dan Sang Roh itu tanpa awal. Namun demikian telah dilahirkan dari Sang Perawan demi keselamatan kita. Karena Dia berkenan untuk naik ke atas salib secara daging, untuk menahankan kematian, dan untuk membangkitkan orang-orang mati oleh kebangkitan-Nya yang mulia. **(2x)**

**Nada Enam
Apolitikion**

Kuasa-kuasa malaikat berada di atas kuburanMu, dan para penjaga menjadi seperti orang mati. Maria berdiri di dekat kuburanMu mencari tubuhMu yang amat murni. Engkau telah memberantas neraka tanpa dicobai olehnya. Engkau bertemu dengan Sang Perawan dan memberikan hidup kepada kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang bangkit dari kematian. **(2x)**

**Nada Tujuh
Apolitikion**

Engkau menghancurkan kematian oleh salibMu dan membuka Firdaus kepada pencuri. Engkau mengubah tangisan dari para wanita pembawa rempah-rempah dan memerintahkan para rasulMu untuk memberitakan bahwa Engkau bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia. **(2x)**

**Nada Delapan
Apolitikion**

Engkau turun dari tempat tinggi, ya Yang Mahawelas-asih, dan Engkau menyerahkan diriMu kepada kuburan selama tiga hari agar membebaskan kami dari hawa nafsu kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, hidup dan kebangkitan kami. **(2x)**

Troparion Bagi Pengangkatan Salib Kudus

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu. Menangkanlah GerejaMu, melawan musuh-musuhnya. Dan anggotanya lindungilah, dengan Kuasa Salib palangMu.

**Lanjut Litani Kecil
(Diakon: “Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera...”)**

KIDUNG-KIDUNG KATHISMATA KEBANGKITAN (sesuai nada
minggu bersangkutan)

**NADA SATU
Kathisma I**

Para prajurit yang menjaga kuburanMu yang Sang Juru Selamat, menjadi seperti mati oleh terang penampakan para Malaikat yang memberitakan kebangkitan kepada para wanita. Kami memuliakan Engkau, penghilang dari

pada kebinasaan: dan bersujud kepadaMu Yang Bangkit dari kuburan dang yang adalah satu-satunya Allah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau dipakukan di atas kayu Salib secara suka rela, ya Yang Maha Welas Asih, dan di tempatkan dalam satu kuburan sebagai yang mati, yang Sang Pemberi Hidup, Engkau telah menginjak-injak kuasa maut, ya Yang Maha Kuasa oleh matiMu. Di hadapanMu para penjaga Pintu Neraka bergetar. Dan Engkau membangkitkan bersamaMu mereka yang mati sejak sepanjang segala abad, sebagai satu-satunya Yang Maha Kasih.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juruselamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

Kathisma II

Para wanita pergi ke kuburan dini hari dan bergetar ketika mereka melihat suatu penglihatan malaikat. Ketika kuburan memancarkan hidup, mereka terhenyak oleh ketakjuban, oleh karenanya mereka kembali kepada para Rasul dan memberitakan kebangkitan. Kristus sudah menyerang neraka sebagai satu-satunya Yang Maha Kuat dan Maha Kuasa yang membangkitkan bersama Dia semua orang yang lapuk dan binasa dan dengan kuasa Salib telah menghilangkan rasa takut akan penghukuman.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau di pakukan di atas Salib, ya Kehidupan segenap orang, dan terhitung di antara orang mati, ya Tuhan Yang Maha Baka, Engkau bangkit sesudah tiga hari ya Juru Selamat dan membangkitkan Adam dari kelapukan oleh karenanya kuasa-kuasa Surgawi berseru kepadaMu, ya Sang Pemberi Hidup, kemuliaan bagi kebangkitanMu, kemuliaan bagi perendahan diri, ya Allah Satu-satu-Nya Allah yang Maha Pengasih.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

----**Lanjut ke KIDUNG BERKAT/EVLOGITARIA**----

NADA DUA

Kathisma I

Yusuf yang agung menurunkan tubuhMu yang amat murni dari kayu dan membungkusnya dengan kain kafan bersih dan dengan rempah-rempah wangi, dan meletakkannya di dalam kuburan yang baru. Tetapi Engkau telah bangkit pada hari yang ketiga, ya Tuhan, memberikan belas kasihan yang besar kepada dunia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Malaikat berdiri di kuburan dan berseru keras kepada wanita. pembawa rempah-rempah: “Minyak Mur itu cocok untuk orang mati, tetapi Kristus telah menunjukkan diri-Nya sebagai seseorang yang asing bagi kebinasaan”. Oleh karena itu sebagai gantinya berserulah: Kristus telah bangkit memberi belas kasihan besar kepada dunia.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juruselamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

Kathisma II

Sebagaimana Engkau tanpa mengusik batu dari kuburan yang termeterai, Engkau telah mengaruniakan kepada semua, batu karang iman oleh kebangkitanMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Perkumpulan dari para muridMu bersukacita dalam kesatuan dengan para wanita pembawa rempah-rempah, karena kami merayakan dengan mereka suatu pesta yang sama bagi kemuliaan dan hormat kebangkitanMu. Melalui mereka, ya Tuhan yang mengasihi manusia, karuniakanlah belas-kasihan besar kepada umatMu.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan

kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

----Lanjut ke KIDUNG BERKAT/EVLOGITARIA----

NADA TIGA

Kathisma I

Kristus telah bangkit dari mati, sebagai buah sulung dari mereka semua yang telah tertidur, sebagai buah sulung dari ciptaan, dan Pencipta segala sesuatu. Dia telah memperbarui di dalam diri-Nya sendiri, kodrat dari-bangsa kita yang telah rusak. Oleh karenanya, hai maut, kau takkan lagi memerintah dengan berkuasa, karena Raja dari semua telah meniadakan kuasamu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ketika Engkau merasakan maut di dalam daging, ya Tuhan, Engkau telah mengosongkan kepahitan maut oleh kebangkitanMu, dan telah menguatkan kami. Memulihkan kemenangan atas kutukan purba. Oleh karenanya, ya Tuhan, Pembela hidup kami, kemuliaan bagiMu.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juruselamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

Kathisma II

Karena oleh keilahianMu yang tak dapat berubah, ya Tuhan, dan penderitaanMu yang sukarela, neraka telah dikuasai dan telah mengerang di dalam dirinya sendiri, mengatakan: “Aku takut akan orang yang memiliki Tubuh yang tak dapat lapuk dan binasa ini, karena aku melihat sesuatu yang tak kasat mata, bertarung melawanku secara rahasia. Oleh karenanya mereka yang telah aku tawan berseru keras: Kemuliaan bagi KebangkitanMu, ya Kristus”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Marilah kaum beriman berbicara mengenai hal-hal yang ilahi, mengenai PenyalibanMu yang tak dapat dimengerti oleh akal, dan kebangkitanMu yang tak dapat diterangkan. Karena hari ini kematian dan neraka telah ditawan. Dan umat manusia telah dikaruniai ketak-binasaan. Oleh karenanya kami berseru dengan suka-cita: “Kemuliaan bagi kebangkitanMu, ya Sang Kristus”.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

----Lanjut ke KIDUNG BERKAT/EVLOGITARIA----

NADA EMPAT

Kathisma I

Setelah melihat sekilas pada pintu masuk kuburan, dan tak dapat menahan gemilangnya malaikat, para wanita pembawa rempah-rempah, berkata dalam ketakjuban: “Telah dicurikah Dia yang telah membuka Firdaus bagi si Pencuri? Telah bangkitkah Dia yang sebelum penderitaan-Nya memberitakan Kebangkitan? Sesungguhnya Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan hidup dan kebangkitan kepada mereka yang ada dalam neraka”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau dengan sukarela telah menderita Penyaliban, ya Sang Juru Selamat, dan manusia fana menempatkan Engkau di dalam kuburan. Engkau yang dengan satu kata saja menegakkan ujung-ujung bumi, oleh karenanya Kematian, si Orang Asing, telah terikat dan dikalahkan. Dan semua mereka yang ada dalam neraka berseru melalui, kebangkitanMu: “Sesungguhnya, Ya: Kristus, Sang Pemberi Hidup telah bangkit, karena Dia tetap tinggal sama sepanjang segala abad”.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juruselamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

Kathisma II

Sebagai yang tak dapat mati Engkau telah bangkit dari kuburan, ya Juru Selamat. Membangkitkan bersama Engkau, duniaMu oleh kebangkitanMu, ya Kristus Allah kami. Engkau memporak-porandakan kuasa maut, memberitakan KebangkitanMu kepada semua orang, ya Yang Maha Welas-Asih. Oleh karenanya, kami memuliakanMu, ya Satu-Satunya Allah yang Maha Mengasihi Manusia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Setelah turun dari tempat maha-tinggi dan terbungkus jubah putih dan datang kepada batu dimana Sang Batu-Karang Kehidupan berada, Gabriel berseru kepada para wanita yang menangis katanya: “Hentikanlah tangisanmu, dan keluhanmu, terimalah suka-cita kegembiraan. Karena Dia yang kamu cari dengan menangis telah bangkit. Oleh karenanya pergilah dan beritakan kepada para Rasul bahwa Tuhan telah bangkit”.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

----Lanjut ke KIDUNG BERKAT/EVLOGITARIA----

NADA LIMA

Kathisma I

Marilah kita menyerukan Salib Tuhan, dan menghormati Penguburan-Nya yang Suci, serta memuji kebangkitan-Nya yang Maha Tinggi. Karena sebagai Allah Dia membangkitkan orang mati dari kuburan, dan telah melawan kekuatan maut, kuasa si Iblis. Dan telah menyinarkan Terang kepada mereka yang ada dalam neraka.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau yang dianggap mati, ya Allah, yang telah membunuh kematian. Engkau ditempatkan di dalam suatu kuburan, Engkau yang mengosongkan kuburan. Di atasnya para prajurit menjaga kuburanMu, di bawahnya Engkau membangkitkan mereka yang telah mati di zaman purba. Ya Tuhan Yang Maha Kuasa dan Tak Terjangkau Akal, kemuliaan bagiMu.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juruselamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

Kathisma II

Tuhan, sesudah kebangkitanMu pada hari ketiga, dan sesudah penyembahan atasMu oleh para Rasul, Petrus berseru kepadaMu: “Para Wanita berani, tetapi aku menjadi penakut dalam ketakutan. Si Pencuri berbicara akan keilahianMu, tetapi aku menyangkalMu. Apakah Engkau tetap akan menyebutku sebagai seorang murid? Apakah Engkau akan membuatku lagi sebagai nelayan yang bekerja di lautan? Terimalah aku sebagai orang yang bertobat, ya Allah, dan selamatkanlah aku”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Mereka menggantungMu di antara dua orang Penjahat, ya Tuhan, dan menusuk lambungMu dengan tombak, ya Yang Maha Welas Asih. Engkau menerima Kuburan meskipun Engkau telah memporak-porandakan pintu gerbang neraka dan bangkit pada hari ketiga. Para wanita bergegas-gegas untuk melihatMu, dan memberitakan kebangkitan kepada para Rasul. Ya Juru Selamat yang Amat Ditinggikan, yang Dipuja oleh Para Malaikat, ya Tuhan Yang Teberkati, kemuliaan bagiMu.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

----Lanjut ke KIDUNG BERKAT/EVLOGITARIA----

NADA ENAM

Kathisma I

Ketika kuburan ditunjukkan terbuka dan neraka menangis tersedu-sedu, Maria berseru kepada para Rasul yang bersembunyi: “Keluirlah, hai engkau pekerja-pekerja kebun anggur; dan beritakanlah kabar kebangkitan. Karena Tuhan telah bangkit, dan telah memberi belas kasihan kepada dunia”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Maria Magdalena, ya Tuhan, berdiri di kuburanMu menangis dan mengira Engkau adalah tukang kebun, dia berkata: “Dimana engkau telah menyembunyikan Sang Hidup Yang Baka? Dimana engkau telah menempatkan Dia Yang Duduk di atas tahta para Kerubim?” Karena mereka yang menjaganya nampak seperti mati karena ketakutan. Dia berseru kepada mereka sebaiknya Engkau berikan padaku Tuhanku atau Engkau berseru bersama-sama dengan aku: Ya Engkau yang berada di antara orang mati dan membangkitkan orang-orang mati, kemuliaan bagiMu.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juruselamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

Kathisma II

Sang Hidup diletakkan dalam kuburan dan suatu meterai ditempatkan di atas batu. Para prajurit menjaga Sang Kristus seolah-olah mereka menjaga seorang raja yang sedang beradu. Tetapi Tuhan sudah bangkit memukul para musuh-Nya dengan cara yang tak nampak mata.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Yunus telah menggambarkan kuburanMu sebelumnya, dan Simeon menafsirkan KebangkitanMu yang ilahi, ya Allah Yang Maha Baka, karena Engkau turun sebagai orang mati kedalam kuburan, Engkau telah menghancurkan pintu-pintu gerbang neraka dan bangkit bebas dari kebinasaan, bagi keselamatan dunia sebagai Raja, ya Kristus Allah kami, setelah menerangi mereka yang ada dalam kegelapan.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

----Lanjut ke KIDUNG BERKAT/EVLOGITARIA----

NADA TUJUH

Kathisma I

Sang Hidup ditempatkan di dalam kuburan dan suatu meterai diletakkan di atas batu dan para prajurit menjaga Sang Kristus seolah-olah menjaga seorang raja yang sedang beradu, dan para Malaikat memuliakan Dia sebagai Allah Yang Maha Baka sementara para wanita berseru: Tuhan telah bangkit memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau telah menawan maut oleh penguburanMu selama tiga hari, dan membangkitkan manusia yang lapuk oleh KebangkitanMu yang memberi

hidup, ya Kristus Allah kami, sebagai satu-satunya Allah yang mengasihi manusia, kemuliaan bagiMu.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juruselamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

Kathisma II

Sementara kuburan dimeteraikan, ya Kristus Allah, kehidupan bangkit dari kuburan, dan sementara pintu-pintu ditutup Engkau datang kepada para murid, ya Kebangkitan semua manusia, memperbaharui di dalam kami melalui mereka, suatu roh yang teguh, menurut kemurahan dari belas-kasihMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Para wanita pembawa rempah-rempah dengan air mata bergegas-gegas menuju ke kuburanMu, sementara para prajurit menjagai Engkau, ya Raja segala sesuatu, dan mereka berkata di antara mereka sendiri: “Siapakah yang akan menggulingkan batu itu bagi kita?” Tetapi Utusan dari keputusan Agung telah bangkit, menginjak-i kematian, ya Tuhan Yang Maha Kuasa, kemuliaan bagiMu.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

----Lanjut ke KIDUNG BERKAT/EVLOGITARIA----

NADA DELAPAN

Kathisma I

Engkau bangkit dari antara orang mati, ya Kehidupan semua, dan seorang Malaikat yang bergemilang berseru kepada para wanita: “Hentikan air matamu dan beritahukanlah pada para Rasul, berserulah dalam pujian bahwa Kristus Tuhan telah bangkit. Karena sebagai Allah Dia berkenan untuk menyelamatkan bangsa manusia”.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau sungguh telah bangkit dari kuburan, dan Engkau telah memerintahkan para wanita saleh untuk memberitakan kepada para Rasul atas KebangkitanMu, sebagaimana yang tertulis. Dan Petrus pun bergegas ke kuburan, serta ketika dia melihat terang di dalam kuburan dia tertegun dan takjub. Dia melihat kain kafan tergeletak di samping. Karena tidak seorangpun dapat melihat apa-apa dalam kegelapan malam, dan dia percaya dan berseru: “Kemuliaan bagiMu, Kristus Allah kami, karena Engkau telah menyelamatkan kami semua, ya Juru Selamat kami, Engkau sebagai Pancaran dari Sang Bapa”.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juru Selamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

Kathisma II

Manusia memeteraikan kuburanMu, ya Juru Selamat, dan para Malaikat menggulingkan batu dari kuburanMu, para wanita menyaksikan KebangkitanMu dari antara orang mati, dan mereka memberitakan kepada para RasulMu di Sion bahwa Engkau telah bangkit, ya Hidup dari semua. Dan telah memporak-porandakan ikatan maut, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ketika para wanita datang dengan rempah-rempah dan mur penguburan, mereka mendengar suatu suara dari malaikat dalam kuburan katanya: “Hentikan tangisanmu, dan terimalah sukacita sebagai ganti duka-cita. Dan berserulah dalam pujian bahwa Kristus Tuhan telah bangkit, Dia yang adalah Allah telah berkenan untuk menyelamatkan umat manusia”.

Bagi Salib Kudus

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

----Lanjut ke KIDUNG BERKAT/EVLOGITARIA----

Lanjut ke Litani Kecil

Hipakoi dibaca, sedangkan Anabatmi dikidungkan oleh Pembaca Sesuai dengan Irama Mingguan.

Dilanjutkan dengan KANON

KANON

Dari Delapan Irama
Sesuai Nada Minggu Bersangkutan

Nada Satu

Ode 1. Irmos. Kanon 1.

Ya Tuhan yang Maha baka, melalui keagungan IlahiMu, lenganMu yang penuh kemenangan, kemuliaan, dan keperkasaan. Tangan-Mu menghancurkan musuh dengan kekuatan yang mahakuasa, dan membuat jalan baru bagi umat Israel di kedalaman laut.

Ode 3. Irmos. Kanon 1

Hanya Engkau lah yang mengetahui kelemahan kodrat manusia. Namun, di dalam belas-kasihMu, Engkau mengambil rupa manusia. Lengkapi lah aku dengan kuasa dari tempat tinggi, agar aku dapat berseru padaMu: “Kuduslah baitMu yang hidup dari kemuliaanMu yang murni, ya Pengasih manusia.”

Ode 4. Irmos. Kanon 1

Memandang engkau sebagai gunung yang dinaugi oleh kasih karunia Allah, Habakuk dengan mata kenabiannya menyatakan bahwa darimu akan datang yang kudus dari Israel, bagi keselamatan dan pemulihan kami.

Ode 5. Irmos. Kanon 1

Ya Kristus, Engkau telah menerangi dunia dengan terang kedatanganMu. Engkau menyinari ujung-ujung bumi dengan salib-Mu. Terangilah juga kami dengan terang dari pengetahuanMu, bagi hati yang menyanyikan kidung pujian padaMu di dalam iman yang sejati.

Ode 6. Irmos. Kanon 1

Kedalaman jurang mengeliling kami. Tidak ada penebus. Kami terhitung sebagai domba sembelihan. Ya Allah kami, selamatkanlah umatMu. Sebab Engkaulah kekuatan dan pemulihan bagi yang lemah.

Ode 7. Irmos. Kanon 1

Ya Theotokos, kami umat beriman, memandangmu sebagai perapian rohani. Sebab sebagaimana Yang Mahatinggi menyelamatkan ketiga anak itu demikian Ia memperbaharui seluruh kodratku di dalam rahimmu. Allah dari bapa leluhur kami yang dipuji dan dimuliakan.

Ode 8. Irmos. Kanon 1

Anak-anak Israel keluar bersinar dari dalam perapian, dengan keindahan kesalehan, lebih terang dari emas yang meleleh. Mereka berseru: “Diberkatilah

Tuhan, seluruh karya Tuhan. Puji dan tinggikanlah Dia sepanjang segala abad.”

----Lanjut ke KANON BAGI SALIB KUDUS----

Nada Dua

Ode 1. Irmos. Kanon 1

Pada zaman dahulu kala, sebuah kuasa berjaya menghancurkan tentara Firaun di kedalaman laut. Sebagai Tuhan yang mulia, Sang Firman berinkarnasi, telah menghancurkan dosa yang jahat, demikianlah Ia dipermuliakan dengan kemuliaan.

Ode 3. Irmos. Kanon 1

Ya Tuhan, padang gurun, gereja bangsa-bangsa lain yang tandus, mekar bagaikan bunga bakung pada kedatangan-Mu, ya Tuhan hatiku diteguhkan.

Ode 4. Irmos. Kanon 1

Engkau telah lahir dari seorang perawan, bukan dari malaikat atau utusan. Namun, Tuhan sendiri menjadi daging. Engkau telah membawa keselamatan bagiku, yang adalah manusia. Oleh karenanya, aku berseru pada- Mu: “Ya Tuhan, kemuliaan bagi kuasa-Mu.

Ode 5. Irmos. Kanon 1

Engkau adalah perantara Allah dan manusia. Sebab, melaluiMu, Ya Baginda, Kristus Allah, kami memiliki jalan keluar dari kegelapan ketidak-tahuan kepada BapaMu, yang adalah Pencipta Terang.

Ode 6. Irmos. Kanon 1

Dikelilingi oleh jurang-jurang dosa, aku berseru kepada jurang belas kasih-Mu yang tak terselami. Ya Allah, tuntunlah aku keluar dari kebinasaan.

Ode 7. Irmos. Kanon 1

Perintah fasik dari penguasa yang kejam, mengobarkan api begitu tinggi. Namun, Kristus mencurahkan embun roh kepada anak-anak yang takut akan Allah. Diberkatilah dan ditinggikanlah Dia selama-lamanya.

Ode 8. Irmos. Kanon 1.

Pada zaman Dahulu kala di Babilonia atas perintah Tuhan, perapian yang menyala bekerja secara berlawanan. Membakar orang-orang Kasdim, serta menyegarkan umat beriman yang mengidung: “Hai semua pekerjaan Tuhan, pujilah Tuhan selama-lamanya.”

----Lanjut ke KANON BAGI SALIB KUDUS----

Nada Tiga

Ode 1. Irmos. Kanon 1

Pada zaman Dahulu kala, Allah mengumpulkan air, dan membagi laut bagi bangsa Israel. Ia adalah Allah kita, Ia yang mulia. Hanya pada-Nya saja kita akan mengidung, sebab Ia telah dimuliakan.

Ode 3. Irmos. Kanon 1

Ya Tuhan Yang MahaKuasa, Engkau membawa segala sesuatu dari ketiadaan menjadi ada, diciptakan oleh Sang Firman dan disempurnakan oleh Sang Roh Kudus.

Ode 4. Irmos. Kanon 1

Ya Tuhan, Engkau telah menyatakan kasih setiaMu kepada kami. Sebab Engkau telah memberikan Anak TunggalMu kepada kematian bagi kami. Oleh karenanya, dengan penuh rasa syukur kami berseru padaMu: “Ya Tuhan, kemuliaan bagi kekuasaan-Mu.”

Ode 5. Irmos. Kanon 1

Ya Sang Pencipta segala sesuatu dan kedamaian yang melampaui segala akal. Tuntunlah aku dalam perintah-perintahMu, sebab perintah-perintahMu adalah terang bagiku.

Ode 6. Irmos. Kanon 1

Jurang dosa yang begitu dalam mengelilingiku dan jiwaku yang melemah. Namun, ulurkan lenganMu yang berkuasa, seperti yang Engkau lakukan kepada Petrus di laut. Ya Juruselamatku, selamatkanlah aku.

Ode 7. Irmos. Kanon 1

Dahulu kala, embunMu menyegarkan ketiga anak saleh di dalam perapian yang menyala. Oleh karena itu, terangilah kami dengan api keilahianMu. Sebab kami berseru dengan nyaring: “Terberkatilah Engkau, ya Allah dari bapa leluhur kami!”

Ode 8. Irmos. Kanon 1

Bersatu di dalam perapian api yang tak terhankan, ketiga pemuda kudus yang takut akan Allah berdiri tak terluka oleh api. Bersama mereka mengidungkan pujian ilahi: “Diberkatilah Tuhan, hai semua pekerjaan Tuhan, pujilah Tuhan dan tinggikanlah Dia sepanjang segala abad!”

----Lanjut ke KANON BAGI SALIB KUDUS----

Nada Empat

Ode 1. Irmos. Kanon 1

Pada zaman Dahulu kala, Israel berjalan dengan kaki kering melintasi Laut Merah. Dan Muasa, ketika mengangkat tangannya membentuk salib, menghalau kuasa Amalek di gurun.

Ode 3. Irmos. Kanon 1

Ya Kristus, Gereja-Mu bersukacita di dalam Engkau dan berseru padaMu dengan suara nyaring: “Ya Tuhan, Engkaulah kekuatanku, tempat perlindunganku dan bentengku!”

Ode 4. Irmos. Kanon 1

Ya Surya kebenaran, melihat Engkau diangkat ke atas Salib, gereja tertegun dan berseru dengan nyaring: “Ya Tuhan, kemuliaan bagi kuasaMu.”

Ode 5. Irmos. Kanon 1

Ya Tuhan terangku, Engkau telah datang ke dalam dunia sebagai terang yang kudus, mengembalikan mereka yang dari dalam kegelapan ketidaktahuan, mereka yang memujiMu dengan iman.

Ode 6. Irmos. Kanon 1

Gereja yang telah dikuduskan dari darah persembahan kepada berhala. Melalui darah yang mengalir dari belas-kasihan lambungMu, ia berseru padaMu dengan nyaring: “Ya Tuhan, aku akan mempersembahkan padaMu korban pujian!”

Ode 7. Irmos. Kanon 1

Anak-anak Abraham di dalam perapian Persia, terbakar dengan kasih kepada iman yang sejati, lebih kuat daripada api, berseru dari tengah api: “Diberkatilah Engkau, ya Tuhan, di dalam bait kemuliaanMu.”

Ode 8. Irmos. Kanon 1

Dalam gua singa, Daniel mengangkat tangannya dalam doa, dan menutup mulut mereka. Berikat pinggang kekudusan, anak-anak, yang mencintai iman yang sejati, memadamkan kuasa api, sebagaimana berseru dengan suara nyaring: “Hai semua pekerjaan Tuhan, pujilah Tuhan!”

----Lanjut ke KANON BAGI SALIB KUDUS----

Nada Lima

Ode 1. Irmos. Kanon 1

Kristus mematahkan pertempuran dengan tangan-Nya yang terangkat. Mengguncang kuda serta penunggangnya ke dalam Laut Merah, ketika Ia menyelamatkan Israel, yang menyanyikan kidung kemenangan.

Ode 3. Irmos. Kanon 1

Dengan perintahMu, Engkau menegakkan bumi di atas ketiadaan dan menopang bebannya yang tak terukur. Ya Kristus, tegakkanlah gerejaMu di atas batu yang tak tergoyahkan dari perintah-perintahMu, sebab hanya Engkaulah yang baik dan Pengasih manusia.

Ode 4. Irmos. Kanon 1

Ya Kristus, memahami pengosongan keilahianMu, Habakuk menyerukan nubuatan padaMu dengan gentar: “Engkau telah datang bagi keselamatan umatMu, dan untuk menyelamatkan yang Engkau urapi.”

Ode 5. Irmos. Kanon 1

Pada waktu pagi aku bangun dan berseru padaMu, sebab Engkau berpakaian terang seperti jubah. Ya Kristus satu-satunya Pengasih, terangilah jiwaku yang gelap.

Ode 6. Irmos. Kanon 1

Ya Baginda Sang Kristus, tenangkanlah gelombang hawa nafsu yang menghancurkan jiwa. Ya Sang Pengasih, tuntunlah aku dari kebinasaan.

Ode 7. Irmos. Kanon 1

Tuhan dari bapa leluhur kami yang Mahatinggi, memercik anak-anak dengan embun, dan memadamkan nyala api ketika mereka mengidung dalam satu suara: “Ya Allah, terberkatilah Engkau!”

Ode 8. Irmos. Kanon 1

Anak-anak dalam tungku perapian menggubah kidung pujian bagiMu. Memuji Sang Pencipta segala sesuatu: “Hai semua pekerjaan Tuhan, terberkatilah Tuhan. Pujilah Dia dan tinggikanlah Dia selama-lamanya.

----Lanjut ke KANON BAGI SALIB KUDUS----

Nada Enam

Ode 1. Irmos. Kanon 1

Menyebrangi kedalaman laut dengan kaki seperti berjalan di tanah kering, Israel memandang Firaun yang mengejar mereka, tenggalam. Mereka berseru dengan suara nyaring: “Marilah kita menaikkan sebuah kidung kemenangan bagi Allah.”

Ode 3. Irmos. Kanon 1

Ya Tuhan, tiada yang kudus selain Engkau. Ya Allah kami yang telah mengangkat umatMu yang setia dalam kebaikanMu, menegakkan kami di atas batu karang pengakuanMu.

Ode 4. Irmos. Kanon 1

Gereja yang kudus mengidung dalam penyembahan penuh hormat: Kristus adalah kekuatanku, Allahku, dan Tuhanku. Mengangkat suaranya dalam kemurnian akal budi, memelihara perayaan di dalam Tuhan.

Ode 5. Irmos. Kanon 1

Ya Sang Firman Allah, aku memohon padaMu: Di dalam kebaikanMu, terangilah dengan cahaya ilahiMu, jiwa-jiwa mereka yang pada waktu pagi mencari Engkau dengan kasih, agar mereka mengenalMu sebagai Allah yang

benar. Karena Engkau memanggil mereka kembali dari kegelapan pelanggaran-pelanggarannya.

Ode 6. Irmos. Kanon 1

Memandang laut kehidupan yang bergelora, dengan gelombang pencobaan, aku berlari menuju tempat perlindunganMu yang tenang dan berseru padaMu: “Tuntunlah hidupku dari kebinasaan, ya Yang Maha Pengasih.”

Ode 7. Irmos. Kanon 1

Seorang malaikat membasahi perapian dengan embun bagi anak-anak kudus. Namun, perintah Allah membakar orang-orang Kasdim dengan api, membuat sang penguasa berseru keras: “Terberkatilah Engkau, ya Allah dari bapa leluhur kami!”

Ode 8. Irmos. Kanon 1

Bagi para pemuda kudus, Engkau mencurahkan embun dari tengah api. Dan membakar air yang dicurahkan pada korban persembahan oleh para hamba-Mu yang benar. Ya Kristus, hanya Engkaulah, yang melakukan segala sesuatu dengan kuasa kehendakMu dan di atas segalanya, kami meninggikanMu selamanya.

----Lanjut ke KANON BAGI SALIB KUDUS----

Nada Tujuh

Ode 1. Irmos. Kanon 1

Ya Tuhan, atas perintahMu, air mengubah kodratnya. Tidak lagi ia mencair dan bergelombang, ia menjadi kokoh bagaikan sebuah tanah. Bangsa Israel berjalan dengan kaki yang kering dan menyanyikan sebuah kidung kemenangan padaMu.

Ode 3. Irmos. Kanon 1

Ya Tuhan dan Juruselamat, pada mulanya Engkau mendasarkan bumi dan segala kekuasaannya oleh RohMu yang Ilahi dan Pencipta segala sesuatu. Teguhkankalah aku di atas batu karang pengakuanMu yang tak tergoyahkan.

Ode 4. Irmos. Kanon 1

Ya Kristus Allah, tanpa meninggalkan pangkuan Sang Bapa, Engkau telah datang ke dalam dunia. Aku telah mendengar misteri keselamatanMu, dan aku memuliakanMu, ya satu-satunya Pengasih manusia.

Ode 5. Irmos. Kanon 1

Ya Kristus, malam itu gelap bagi mereka yang tanpa iman. Namun, terang datang bagi yang beriman melalui kesukaannya akan firmanMu. Oleh karena itu, pada waktu pagi aku bangun dan datang padaMu, menyanyikan pujian bagi keilahianMu.

Ode 6. Irmos. Kanon 1

Terombang-ambing di lautan kekuatiran duniawi, tenggelam bersama para sobatku, dosa-dosaku, terhempas ke laut menuju monster penghancur jiwa. Seperti Yunus, aku berseru dengan keras kepada-Mu: Ya Kristus, bimbinglah aku keluar dari kedalaman maut ini!

Ode 7. Irmos. Kanon 1

Dahulu kala, anak-anak itu telah menunjukkan pada kita perapian menyala. Disejukkan oleh tetesan embun yang lembut, mereka mengidung pujian kepada Allah yang Esa dan berkata: “Allah dari bapa leluhur kami ditinggikan dan dimuliakan di atas segala-galanya.

Ode 8. Irmos. Kanon 1

Semak di Sinai terbakar, namun tidak termakan api, menyatakah Allah kepada Musa, yang lambat berbicara gagap. Di dalam semangat yang menyala kepada Allah, anak-anak itu tampak tak terluka, dan mereka berseru dari tengah api: “Hai semua pekerja Tuhan, pujilah Tuhan dan tinggikan Dia selama-lamanya!”

----Lanjut ke KANON BAGI SALIB KUDUS----

Nada Delapan

Ode 1. Irmos. Kanon 1

Pada zaman Dahulu kala, tongkat Musa menghasilkan mujizat, menandai laut dengan sebuah salib, memukul dan membelahnya, menenggelamkan Firaun saat ia mengendarai keretanya. Sementara itu, Israel yang berjalan dengan kaki, diselamatkan dan menyanyikan sebuah kidungan kepada Allah.

Ode 3. Irmos. Kanon 1

Ya Kristus, pada mulanya Engkau menegakkan langit oleh hikmatMu dan mendirikan bumi di atas air. Tegakkanlah aku di atas batu GerejaMu, sebab tidak ada yang kudus, selain Engkau, ya satu-satunya Pengasih manusia.

Ode 4. Irmos. Kanon 1

Ya Tuhan, Engkaulah kekuatanku, ya Allahku. Engkaulah sukacitaku yang melimpah, yang tercurah kepada diri kami yang rendah, namun tidak meninggalkan pangkuan Sang Bapa. Oleh karena itu, bersama dengan Nabi Habakuk, aku berseru padaMu: “Kemuliaan bagi kuasa-Mu, ya Pengasih manusia.”

Ode 5. Irmos. Kanon 1

Ya Terang yang tak pernah padam. Mengapa Engkau menjauhkan wajahMu daripadaku? Mengapa kegelapan perpisahan menutupi kesengsaraanku? Aku bermohon padaMu, biarkanlah aku kembali dan arahkan langkah-langkahku di dalam terang perintah-perintahMu.

Ode 6. Irmos. Kanon 1

Ya Juruselamat, bersihkanlah aku dari banyaknya pelanggaran-pelanggaranku.

Aku bermohon padamu, tuntunlah aku keluar dari lubang kejahatan. Sebab kepadaMulah aku berseru dengan nyaring: “Ya Allah keselamatanku, dengarkanlah aku!”

Ode 7. Irmos. Kanon 1

Pada Suatu hari, pada saat Allah turun, api di Babilonia dipermalukan. Sementara anak-anak menari dengan kaki yang bergembira, bersukacita di dalam perapian seperti sebuah padang rumput, mereka mengidung: “Terberkatilah Engkau, ya Allah dari bapa leluhur kami.”

Ode 8. Irmos. Kanon 1

Dalam murkanya, si penguasa Kasdim telah memanaskan perapian bagi hamba-hamba Allah tujuh kali lipat. Namun melihat mereka diselamatkan oleh sebuah kuasa yang lebih besar, ia berseru: “Hai anak-anak, terberkatilah Pencipta dan Penyelamatmu. Para imam, pujilah Dia. Hai umat, tinggikanlah dia di atas segala sesuatu, selama-lamanya.”

KANON BAGI SALIB KUDUS

*(Oleh Js. Kosmas. Setiap Ode memiliki Irmos yang diulangi 2x)
Dari Menaion*

Ode 1. Irmos.

Musa menggambarkan Salib. Sambil mengangkat tongkat, ia mengulurkan tangannya dan membelah Laut agar Israel dapat menyeberang di atas darat. Lalu, sekali lagi ia mengulurkannya dan laut kembali menutupi kereta-kereta Firaun. Dengan demikian, Salib pun digambarkan sebagai perisai kita yang tak tampak dan tak terkalahkan. Oleh karenanya, marilah kita mengidung kepada Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan. **(2x)**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Pada zaman Dahulu Nabi Musa, telah memperagakan penderitaan yang tak bercela itu, ketika ia berdiri di antara hamba-hamba Allah. Dengan tangan terangkat membentuk Salib, ia meninggikan tanda kemenangan, mengalahkan para pembinasakan Amalek dan pasukannya. Oleh karena itu, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Pada zaman Dahulu Nabi Musa, telah memperagakan penderitaan yang tak bercela itu, ketika ia berdiri di antara hamba-hamba Allah. Dengan tangan terangkat membentuk Salib, ia meninggikan tanda kemenangan, mengalahkan para pembinasakan Amalek dan pasukannya. Oleh karena itu, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,

Pada zaman dahulu, Musa menegakkan penawar racun di sebuah tiang untuk menyelamatkan umat dari gigitan ular berbisa yang mematikan. Ia memasang

ular tembaga itu melintang pada kayu, lambang Salib dan menaklukkan penderitaan ular melata itu. Oleh karena itu, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Salib menampakkan diri di langit kepada Kaisar yang saleh dan takut akan Allah sebagai lambang kemenangan. Amukan musuh yang berlawanan, kini telah ditaklukkan olehnya. Tipu daya telah diruntuhkan. Dan iman kepada Allah menyebar ke keempat penjuru bumi. Oleh karena itu, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Ode 3. Irmos.

Tongkat Harun dipandang sebagai sebuah misteri, sebab ia bertunas, dan dengan demikian imam terpilih. Kini di dalam Gereja, yang dahulu mandul, Salib Kristus, bagaikan sebuah pohon telah bertunas, sebagai kekuatan dan penopang yang teguh. **(2x).**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Tongkat Musa memukul batu yang keras, dan dari padanya memancar air bagi umat yang keras hati dan keras kepala, dan peristiwa ini menggambarkan misteri Gereja dari umat pilihan Allah. Dimana Salib merupakan kekuatan dan penopang yang teguh.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Tongkat Musa memukul batu yang keras, dan daripadanya memancar air bagi umat yang keras hati dan keras kepala, dan peristiwa ini menggambarkan misteri Gereja dari umat pilihan Allah. Dimana Salib merupakan kekuatan dan penopang yang teguh.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,

Ya Juruselamat, ketika lambungMu yang suci ditusuk, air dan darah keluar, yang mengawali Perjanjian serta menyucikan dosa. Kini, umat beriman bermegah di dalam Salib, yang bagi para Kaisar merupakan kuasa dan penopang yang teguh.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juruselamat, ketika lambungMu yang suci ditusuk, air dan darah keluar, yang mengawali Perjanjian serta menyucikan dosa. Kini, umat beriman bermegah di dalam Salib, yang bagi para Kaisar merupakan kuasa dan penopang yang teguh.

LITANI KECIL

Diakon

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat
Tuhan kasihanilah.

Diakon
Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat
KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter
Karena Engkau adalah Allah kami dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

KATHISMA BAGI SALIB KUDUS
Dahulu, pohon di taman itu menelanjangi kita, dan dengan cita-rasanya musuh mendatangkan maut. Kini, pohon Salib ditanam di bumi, mengenakan jubah kehidupan bagi seluruh umat manusia, dan karenanya seluruh dunia dipenuhi sukacita. Hai umat, sebagaimana kita melihatnya ditinggikan sekarang, marilah kita bersama berseru dengan nyaring kepada Allah di dalam iman: “Ya Tuhan, rumahMu penuh dengan kemuliaan!”

Ode 4. Irmos.
Ya Tuhan, aku telah mendengar kabar akan penjelmaan-Mu, yang adalah suatu misteri. Aku merenungkan karya-karya-Mu yang mengherankan, dan memuliakan keilahian-Mu. **(2x).**

Troparia
Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan
Pada zaman Dahulu, Musa mengubah air sumur yang pahit di padang gurun dengan tongkat, merupakan peragaan awal dari pengantaran bangsa-bangsa kafir kepada iman yang sejati melalui Salib.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.
Yordan menerima sebuah kapak yang tajam ke pangkuannya yang dalam dan oleh sebatang kayu dipaksa untuk menyerahkannya kembali, sebagai sebuah lambang ditebangnya kesesatan oleh Salib dan baptisan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,

Bangsa Israel, suatu bala tentara kudus yang tersusun dalam empat barisan, berarak dalam lambang ini di hadapan Tabut kesaksian, memperoleh kemuliaan melalui barisan mereka yang membentuk Tanda Salib.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Terbentang dengan cara yang ajaib, Salib memancarkan sinarnya bagi mentari, dan sorga menyatakan kemuliaan Allah!

Ode 5. Irmos.

Ya Pohon Salib, engkau diberkati tiga kali! Sebab Kristus yang adalah Raja dan Tuhan, telah disalibkan di atasmu. Melaluimu, jatuhlah dia yang oleh karena sebatang pohon telah menipu kita, sebab dia dijerat oleh Allah yang sungguh-sungguh secara daging digantung dan dipakukan di atasmu, dan yang menganugerahkan kedamaian-Nya kepada jiwa-jiwa kami. **(2x).**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Ya kayu yang termasyhur dalam kidungan, Salib dimana Kristus terentang, pedang berputar yang menjaga Eden gentar terhadapMu, dan Kerubim yang menakutkan itu menyerah di hadapan Kristus yang disalibkan atasmu, menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa kami.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Ya kayu yang termasyhur dalam kidungan, Salib dimana Kristus terentang, pedang berputar yang menjaga Eden gentar terhadapMu, dan Kerubim yang menakutkan itu menyerah di hadapan Kristus yang disalibkan atasmu, menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,

Musuh-musuh kita, para kuasa dari bawah bumi, gemetar ketika mereka melihat tanda Salib tampak di tempat mereka berdiam. Dan jajaran mereka yang berdiam di Sorga, bersama dengan mereka yang lahir di bumi, bertekuk lutut di hadapan Kristus yang menganugerahkan kedamaian kepada jiwa-jiwa kita.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Bersinar dengan terang yang murni, Salib Kudus memancarkan terang Ilahi ke atas bangsa-bangsa yang dibutakan tipu daya kesesatan, dan ia mendamaikan mereka dengan Kristus yang telah disalibkan di atasnya, menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa kita.

Ode 6. Irmos.

Di dalam perut binatang laut, Nabi Yunus berdoa dengan tangan terentang seperti salib. Dengan demikian ia dengan jelas menggambarkan Sengsara Kristus yang menyelamatkan. Sesudah tiga hari ia keluar, ia sedang menggambarkan kebangkitan dari kematian Kristus Allah, yang secara jasmani

dipakukan di atas Salib dan melalui kebangkitan-Nya pada hati ketiga, menerangi seluruh alam semesta. **(2x)**.

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Lanjut usia dan lemah karena sakit, Yakub menjadi tegak ketika ia menyilangkan tangannya. Dengan demikian menunjukkan kuasa dari Salib yang memberi hidup. Sebab Allah yang telah disalibkan di atasnya secara daging, menuliskan kembali kitab dari hukum lama yang berada dalam bayangan, dan menghalau penyakit kesesatan yang merusak jiwa.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Lanjut usia dan lemah karena sakit, Yakub menjadi tegak ketika ia menyilangkan tangannya. Dengan demikian menunjukkan kuasa dari Salib yang memberi hidup. Sebab Allah yang telah disalibkan di atasnya secara daging, menuliskan kembali kitab dari hukum lama yang berada dalam bayangan, dan menghalau penyakit kesesatan yang merusak jiwa.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

Dengan meletakkan tangannya secara menyilang ke atas pemuda Israel kudus, menandakan bahwa umat yang melayani di bawah hukum Taurat, sementara waktu menerima kehormatan sebagai yang sulung. Ketika dicurigai keliru dalam hal ini, ia tidak mengubah lambang yang memberikan hidup itu. Sebab ia berseru kepada umat yang baru ditanam dari Kristus Allah kita, akan menempati tempat yang lebih tinggi, dikuatkan oleh Salib!

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Dengan meletakkan tangannya secara menyilang ke atas pemuda Israel kudus, menandakan bahwa umat yang melayani di bawah hukum Taurat, sementara waktu menerima kehormatan sebagai yang sulung. Ketika dicurigai keliru dalam hal ini, ia tidak mengubah lambang yang memberikan hidup itu. Sebab ia berseru kepada umat yang baru ditanam dari Kristus Allah kita, akan menempati tempat yang lebih tinggi, dikuatkan oleh Salib!

LITANI KECIL

Diakon

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat

Tuhan kasihanilah.

Diakon

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah

kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat
KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter
Karena Engkau adalah Raja damai sejahtera, dan Juruselamat jiwa kami, serta kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat
Amin

----KIDUNG KONTAKION DAN OIKOS----
DARI IRAMA MINGGU YANG BERSANGKUTAN

Dibaca saja oleh Pembaca, dilanjutkan dengan Sinaksarion Jana Suci dari Kitab Menaion.

Ode 7. Irmos.

Ketetapan tak masuk akal dari penguasa fasik itu, mengacaukan rakyat, menghembuskan ancaman dan hujatan yang dibenci Allah. Amarahnya yang kejam serta api yang menghanguskan tidak mengintimidasi ketiga Hamba kudus. Namun ketika embun sejuk yang penuh embun berhembus melawan api, mereka bersama-sama mengidung: “Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, engkau ditinggikan, ya Allah, Allah dari para bapa leluhur kami.” **(2x).**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Manusia pertama masuk dan berdiam ke dalam kebinasaan karena memakan buah pohon itu. Dihukum dengan pengasingan yang memalukan dari kehidupan, ia menjadi mangsa kebinasaan jasmani. Namun, dengan menemukan pemulihan dari kayu Salib, mereka yang berdiam di bumi berseru: “Terberkatilah Engkau dan terpujilah di atas segala sesuatu, Allah kami dan Allah dari bapa leluhur kami!”

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Manusia pertama masuk dan berdiam ke dalam kebinasaan karena memakan buah pohon itu. Dihukum dengan pengasingan yang memalukan dari kehidupan, ia menjadi mangsa kebinasaan jasmani. Namun, dengan menemukan pemulihan dari kayu Salib, mereka yang berdiam di bumi berseru: “Terberkatilah Engkau dan terpujilah di atas segala sesuatu, Allah kami dan Allah dari bapa leluhur kami!”

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus
Pelanggaran atas hukum Allah datang melalui ketidaktaatan, dan memakan buah pohon itu sebelum waktunya, yang mendatangkan kematian kepada

manusia. Sejak saat itu, pohon yang memberi hidup itu dijaga, sampai pengakuan si pencuri yang baik, yang sekali lagi membuka jalan ketika ia binasa dalam kesedihan dan berseru: “Terberkatilah Engkau dan terpujilah di atas segala sesuatu, Allah kami dan Allah dari bapa leluhur kami!”

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Meramalkan masa depan, Israel menghormati ujung tongkat Yusuf, mengungkapkan bagaimana di masa yang akan datang, Salib yang mulia itu akan menjadi penjaga bagi para kuasa Kerajaan. Sebab Salib ialah kemuliaan kemenangan kepada para raja, dan sebuah terang kepada mereka yang berseru dengan iman: “Terberkatilah Engkau dan terpujilah di atas segala sesuatu, Allah kami dan Allah dari bapa leluhur kami!”

KIDUNG KATAVASIA SALIB

Ode 1

Musa menggambarkan Salib. Sambil mengangkat tongkat, ia mengulurkan tangannya dan membelah Laut agar Israel dapat menyeberang di atas darat. Lalu, sekali lagi ia mengulurkannya dan laut kembali menutupi kereta-kereta Firaun. Dengan demikian, Salib pun digambarkan sebagai perisai kita yang tak tampak dan tak terkalahkan. Oleh karenanya, marilah kita mengidung kepada Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Ode 3

Tongkat Harun dipandang sebagai sebuah misteri, sebab ia bertunas, dan dengan demikian imam terpilih. Kini di dalam Gereja, yang dahulu mandul, Salib Kristus, bagaikan sebuah pohon telah bertunas, sebagai kekuatan dan penopang yang teguh.

Ode 4

Ya Tuhan, aku telah mendengar kabar akan penjelmaan-Mu, yang adalah suatu misteri. Aku merenungkan karya-karya-Mu yang mengherankan, dan memuliakan keilahian-Mu.

Ode 5

Ya Pohon Salib, engkau diberkati tiga kali! Sebab Kristus yang adalah Raja dan Tuhan, telah disalibkan di atasmu. Melaluimu, jatuhlah dia yang oleh karena sebatang pohon telah menipu kita, sebab dia dijerat oleh Allah yang sungguh-sungguh secara daging digantung dan dipakukan di atasmu, dan yang menganugerahkan kedamaian-Nya kepada jiwa-jiwa kami.

Ode 6

Di dalam perut binatang laut, Nabi Yunus berdoa dengan tangan terentang seperti salib. Dengan demikian ia dengan jelas menggambarkan Sengsara Kristus yang menyelamatkan. Sesudah tiga hari ia keluar, ia sedang menggambarkan kebangkitan dari kematian Kristus Allah, yang secara jasmani dipakukan di atas Salib dan melalui kebangkitan-Nya pada hati ketiga, menerangi seluruh alam semesta.

Ode 7

Ketetapan tak masuk akal dari penguasa fasik itu, mengacaukan rakyat, menghembuskan ancaman dan hujatan yang dibenci Allah. Amarahnya yang kejam serta api yang menghanguskan tidak mengintimidasi ketiga Hamba kudus. Namun ketika embun sejuk yang penuh embun berhembus melawan api, mereka bersama-sama mengidung: “Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, engkau ditinggikan, ya Allah, Allah dari para bapa leluhur kami.”

Ode 8

Kami memuji, kami memberkati, dan kami menyembah Tuhan. Hai tiga Hamba kudus, yang jumlahnya sama dengan Sang Tritunggal, terberkatilah Allah Sang Bapa, Pencipta segala sesuatu, nyanyikanlah kidungan kepada Sang Firman yang telah merendahkan diri dan yang telah mengubah api menjadi embun. Dan bagi Roh Kudus, yang memberikan kehidupan kepada semua, tinggikanlah Dia, selama-lamanya.

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan

Hai para kuasa di Surga, bernyanyilah memuji pada pengangkatan Kayu ini, yang dipercik darah dari Sang Firman Allah yang menjelma, merayakan pemulihan umat manusia. Hai umat, muliakanlah Salib Kristus yang melaluinya Kebangkitan dianugerahkan kepada dunia sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan

Hai para kuasa di Surga, bernyanyilah memuji pada pengangkatan Kayu ini, yang dipercik darah dari Sang Firman Allah yang menjelma, merayakan pemulihan umat manusia. Hai umat, muliakanlah Salib Kristus yang melaluinya Kebangkitan dianugerahkan kepada dunia sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

Perlengkapan rahmat di bumi, dengan tangan penuh hormat, angkatlah Salib dimana Kristus Allah kita telah tergantung serta tombak yang menusuk tubuh Sang Firman Allah. Biarlah segala bangsa melihat keselamatan Allah dan memuliakan-Nya sepanjang segala abad.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Bersukacitalah, hai umat Kristen yang setia, yang telah dipilih oleh ketetapan Ilahi! Menerima Salib yang tak ternilai dari Allah, jadikanlah senjata kemenangan ini kemuliaanmu, sebab olehnya musuh yang dengan gegabah mencari-cari peperangan, kini tecerai-berai sepanjang segala abad.

----Lanjut ke PEMBACAAAN INJIL ----

(Diakon: “Mari kita berdoa kepada Tuhan.”)

Injil Pagi sesuai Eothinon Minggu yang bersangkutan.

Lanjut sesuai Sembahyang Singsing Fajar Minggu

----KIDUNG EKSAPOSTILARION KEBANGKITAN----

sesuai Eothinon Minggu yang bersangkutan.

----Lanjut KIDUNG EKSAPOSTILARION BAGI SALIB KUDUS ----

KIDUNG EKSAPOSTILARION BAGI SALIB KUDUS

Ya Salib, engkaulah penjaga seluruh dunia. Ya Salib, engkaulah puncak keindahan Gereja. Ya Salib, engkaulah yang menguatkan para Kaisar. Ya Salib, penopang teguh bagi umat beriman. Ya Salib, kemuliaan para Malaikat dan kekalahan para iblis. **(2x)**

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin*

SalibMu diangkat pada hari ini, dan seluruh dunia dikuduskan. Ya Kristus, yang duduk bersama dengan Sang Bapa dan Sang Roh Kudus, Engkau merentangkan tanganMu di atas Salib ini, dengan demikian Engkau menarik seluruh dunia untuk mengenalMu, ya Juruselamat. Hitunglah layak, mereka yang dengan iman menaati Engkau, akan kemuliaan ilahiMu.

KIDUNG-KIDUNG AINOI

Umat

Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan dari sorga; pujilah Tuhan di tempat tinggi. KepadaMu, ya Allah, layaklah pujian. Biarlah para malaikat memuji Dia biarlah bala tentara memuji Dia. KepadaMu, ya Allah layaklah pujian.

Merujuk Typikon Perayaan Minggu Sesudah Peninggian Salib Kudus, 8 stichera dikidungkan: 4 stichera sesuai nada minggu yang bersangkutan, 4 stichera bagi Salib Kudus.

Nada Satu

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Kami memuji penderitaanMu yang menyelamatkan, ya Sang Kristus, dan memuliakan kebangkitanMu.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia dicakrawala kekuasaan-Nya. (Mzm. 150:1)

Berikan damai kepada hidup kami, ya Tuhan, yang menahankan Salib dan menghancurkan kematian dan bangkit dari kematian sebagai yang Maha Kuasa.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya. (Mzm 150:2)

Karuniakanlah agar kami boleh memuji dan memuliakan Engkau dengan hati yang murni, ya Sang Kristus, yang telah memporak-porandakan kematian, dan membangkitkan manusia melalui kebangkitanMu.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi. (Mzm. 150:3)

Memuliakan perendahan diriMu yang ilahi, kami memujiMu, ya Sang Kristus. Dilahirkan dari seorang Perawan, namun demikian Engkau tetap tidak terpisah dari Sang Bapa. Engkau menderita sebagai manusia dan dengan sukarela menahankan Salib. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang keluar seperti dari dalam kamar, telah bangkit dari kuburan untuk menyelamatkan dunia.

----Lanjut ke STICHERA BAGI SALIB KUDUS ----

Nada Dua

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Semua yang bernafas dan segenap ciptaan memuji Engkau, ya Tuhan. Karena Engkau saja yang mencintai manusia, dan telah mematikan maut dengan SalibMu agar Engkau boleh menunjukkan kebangkitanMu kepada manusia.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Biarlah orang-orang Yahudi menceritakan bagaimana para tentara kehilangan Sang Raja yang dijaganya. Mengapa batu itu gagal menjaga Sang Batu Karang Hidup? Biarlah mereka menyerahkan Dia yang dibangkitkan atau kalau tidak begitu biarlah mereka menyembah-Nya, Dia yang bangkit, memberitakan dengan kita kemuliaan dari kelimpahan dari belas kasihanMu; kemuliaan bagiMu, ya Juruselamat kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Bersukacitalah, hai umat dan bergembiralah. Seorang malaikat duduk di atas batu dari kuburan dan memberikan kami berita yang besar, Kristus Sang Juruselamat dunia bangkit dari kematian dan telah memenuhi dunia dengan bau-bauan yang harum. Bersukacitalah hai umat dan bergembiralah.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Pada saat kehamilanMu ya Tuhan, seorang malaikat membawa salam sukacita kepada Sang Perawan yang penuh dengan rahmat, sementara pada waktu

kebangkitanMu seorang malaikat menggelindingkan batu dari kuburanMu yang mulia. Malaikat yang satu, menunjukkan tanda sukacita sebagai ganti dukacita; sementara yang lain memberitakan kepada kami Sang Raja, Sang Pemberi Hidup sebagai ganti kematian. Oleh karena kami berseru: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Pemelihara semua.

----Lanjut ke STICHERA BAGI SALIB KUDUS ----

Nada Tiga

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis. penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Marilah hai semua bangsa, dan ketahuilah kuasa kekuatan daripada misteri yang mengagumkan ini. Juruselamat kita, yang adalah Sang Sabda dari mulanya, telah disalibkan bagi kami dan oleh kehendak-Nya sendiri menderita penguburan. Pada hari yang ketiga Dia bangkit lagi agar Dia boleh menyelamatkan kami semua. Marilah kita menyembah Dia.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Para penjaga yang menjaga Engkau, ya Tuhan, menceritakan semua mujizat yang telah terjadi. Tetapi para Sanhedrin yang sia-sia itu memenuhi tangan mereka dengan suapan, mereka berpikir untuk menyembunyikan kebangkitanMu yang seluruh dunia memuliakannya. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Segala sesuatu dipenuhi dengan sukacita ketika berita kebangkitanMu diterima. Ketika Maria Magdalena pergi ke kuburanMu, dia menemukan seorang malaikat jubah yang bersinar-sinar duduk di atas batu yang mengatakan; mengapa engkau mencari orang yang hidup di antara yang mati? Dia tidak ada disini, tetapi telah bangkit sebagaimana yang sudah diceritakan-Nya sebelumnya, dan Dia pergi mendahuluiMu ke Galilea.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Ya Baginda yang mengasihi manusia, di dalam terangMu kami melihat terang. Engkau telah bangkit dari kematian, memberi keselamatan kepada bangsa umat manusia supaya segenap ciptaan boleh memuliakanMu yang satu-satunya tanpa dosa. Kasihanilah kami.

----Lanjut ke STICHERA BAGI SALIB KUDUS ----

Nada Empat

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Kami memuliakan KebangkitanMu, ya Tuhan yang amat berkuasa, yang menderita penyaliban dan kematian dan bangkit dari antara orang mati.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Oleh salibMu Engkau telah membebaskan kami dari kutukan purba, ya Tuhan, oleh kematianMu Engkau telah menghancurkan Iblis yang berkuasa atasku; oleh kebangkitanMu Engkau telah memenuhi segala sesuatu dengan sukacita. Oleh karenanya, kami berseru: Ya Tuhan, yang bangkit dari antara orang mati, kemuliaan bagiMu.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Oleh SalibMu bimbinglah kami di dalam kebenaranMu, ya Sang Kristus Juruselamat kami, dan lepaskanlah kami dari tipu muslihat si musuh. Setelah bangkit dari kematian, bangkitkanlah kami yang telah jatuh dalam dosa. Oleh doa dari pada para orang suciMu, ya Tuhan Yang Maha kasih, rentangkan lenganMu kepada kami.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Tanpa terpisah dari pangkuan Sang Bapa, ya Engkau Anak Allah Yang Tunggal, Engkau telah turun ke bumi di dalam kasihMu kepada manusia dan menjadi manusia tanpa mengalami perubahan. Tanpa mengalami kesakitan di dalam keilahianMu, Engkau menderita penyaliban dan kematian di dalam daging. Engkau telah bangkit dari kematian dan memberikan manusia ketakbinasaan sebagai satu-satunya Yang Mahakuasa.

----Lanjut ke STICHERA BAGI SALIB KUDUS ----

Nada Lima

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Sesudah kuburan dimeteraikan oleh para pelanggar hukum, Engkau ya Tuhan, keluar dari dalamnya sama seperti Engkau keluar dari rahim Sang Perawan. Malaikat-malaikatMu yang tak berbadan jasmani tidak memiliki pengetahuan mengenai cara penjelmaanMu; tidak juga para prajurit yang menjagaMu mengetahui saat dari kebangkitanMu. Karena kedua mujizat ini tertutup dari mereka yang mempertanyakan hal-hal ini, tetapi dinyatakan sebagai mujizat

kepada mereka yang menyembah dengan iman akan rahasia tadi. Karuniakanlah kami, yang memuji-Nya sukacita dan belas kasihan yang besar.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Sesudah mematahkan rantai kekal dan merusakkan ikatan-ikatan, Engkau bangkit ya Tuhan, dari kuburan, dan meninggalkan kain kafanMu di belakangMu sebagai saksi kebenaran dari penguburanMu selama tiga hari. Dan Engkau yang dijagai di dalam kuburan keluar ke Galilea. Agunglah belas kasihanMu, ya Juruselamat yang tidak dapat dimengerti oleh akal. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Para wanita bergegas-gegas ke kuburan untuk melihat Engkau ya Tuhan, Sang Kristus yang menderita bagi kami. Ketika mereka tiba, mereka menemukan seorang malaikat duduk di atas batu yang berseru kepada mereka sementara mereka tersentak ketakutan; Tuhan telah bangkit. Beritakan kepada para murid bahwa Sang Juruselamat jiwa kita telah bangkit dari kematian.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Sebagaimana Engkau keluar dari kuburan yang termeterai, ya Tuhan, demikian Engkau masuk ke dalam pintu-pintu yang tertutup dan berdiri di tengah-tengah para muridMu menunjukkan bekas-bekas penderitaanMu kepada mereka ya Juruselamat yang panjang sabar. Dilahirkan dari benih Daud; Engkau menahankan luka-luka dan sebagai Anak Allah Engkau telah membebaskan dunia. Agunglah belas kasihanMu, ya. Tuhan yang tak dapat dimengerti akal. Kasihanilah kami.

----Lanjut ke STICHERA BAGI SALIB KUDUS ----

Nada Enam

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

SalibMu ya Tuhan, adalah hidup dan kebangkitan bagi semua orang, dan yakin akan hal ini, kami menyanyi kepadaMu Allah kami yang telah bangkit: Kasihanilah kami.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

PenguburanMu, ya Baginda, membuka Firdaus kepada bangsa manusia, dan kami dilepaskan dari kelapukan, menyanyikan kepadaMu Allah kami yang bangkit: Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Marilah kita memuji Sang Kristus dengan Sang Bapa dan Sang Roh. Marilah kita berseru keras kepada-Nya yang bangkit dari antara orang mati: Engkau adalah hidup dan kebangkitan kami. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecap.

Pada hari yang ketiga, ya Sang Kristus, Engkau bangkit dari kuburan sebagaimana tertulis, setelah membangkitkan para bapa leluhur kami dengan Engkau. Oleh karenanya semua umat memujiMu dan memuliakanMu dan memuji kebangkitanMu.

----Lanjut ke STICHERA BAGI SALIB KUDUS ----

Nada Tujuh

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Kristus telah bangkit dari antara orang mati, mematah-matahkan ikatan kematian. Beritakanlah sukacita besar ini ke seluruh dunia; biarlah Surga memuji kemuliaan Allah.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekaan-Nya.

Setelah melihat kebangkitan Sang Kristus, marilah kita menyembah Tuhan Yesus Yang Suci, yang satu-satunya tanpa dosa.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Marilah kita tak henti-hentinya menyembah Kebangkitan Sang Kristus, karena Dia telah menyelamatkan kita dari pelanggaran kita. Kuduslah Tuhan Yesus yang telah menunjukkan Kebangkitan-Nya.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecap.

Apa yang akan kita berikan kepada Tuhan sebagai ganti dari semua yang telah diberikan kepada kita? Demi kita, Allah telah tinggal di antara kita. Demi kodrat

kita yang rusak Sang Sabda telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Dia telah menjadi pemelihara dari pada orang yang tak dapat bersyukur, dan pelepas dari mereka yang dalam tawanan. Dia adalah Surya Kebenaran bagi mereka yang duduk dalam kegelapan: Dia yang dapat mengalami kesakitan berada di atas Salib. Dia adalah terang di dalam neraka. Dia adalah hidup dalam kematian. Dia adalah Kebangkitan dari orang yang jatuh, dan kami berseru kepada-Nya: Kemuliaan bagiMu ya Allah kami.

----Lanjut ke STICHERA BAGI SALIB KUDUS ----

Nada Delapan

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Meskipun Engkau ya Tuhan, berdiri dalam penghakiman untuk dihakimi oleh Pilatus, Engkau tidak berhenti untuk duduk di atas tahta bersama Sang Bapa. Bangkit dari antara orang mati, Engkau telah membebaskan dunia dari ikatan musuh, karena Engkau adalah Allah Yang Maha Welas-asih dan mengasihi manusia.

Pujilah Allah di dalam para orang kudus-Nya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaan-Nya.

Meskipun orang-orang Yahudi meletakkan Engkau dalam kuburan sebagai orang mati, ya Tuhan, para penjaga menjagai Engkau sebagai Raja yang tidur; dan meskipun dimeteraikan dengan meterai-meterai sebagai suatu harta karun kehidupan, Engkau telah bangkit dan memberikan ketidak-binasaan kepada jiwa kami.

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya.

Engkau memberikan kami SalibMu, ya Tuhan, serta senjata melawan Iblis, sungguhlah dia bergetar dan tergetar, karena tak tahan melihat pemandangan akan kuasa Salib; karena Salib itu telah membangkitkan orang mati dan telah merendahkan maut. Oleh karenanya, kami bersujud dan menghormati penguburanMu dan kebangkitanMu.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

MalaikatMu ya Tuhan, memberitakan Kebangkitan dan menakutkan para penjaga kuburan, dia memanggil para wanita dan mengatakan; mengapa engkau mencari yang hidup di antara orang yang mati? Allah telah bangkit, memberikan hidup kepada dunia.

STICHERA BAGI SALIB KUDUS

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaranNya.

Sungguh suatu mujizat yang ajaib! Lihat, pohon pembawa hidup, Salib yang Mahakudus dan mulia, kini ditampilkan dan diangkat pada hari ini. Sekarang, seluruh ujung-ujung bumi memuliakan dan seluruh iblis sangat ketakutan. Alangkah agung karunia ini, yang telah diberikan kepada manusia. Oleh karena itu, ya Kristus, Yang MahaPengasih, selamatkanlah jiwa-jiwa kami.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecap.

Sungguh suatu mujizat yang ajaib! Lihat, pohon pembawa hidup, Salib yang Mahakudus dan mulia, kini ditampilkan dan diangkat pada hari ini. Sekarang, seluruh ujung-ujung bumi memuliakan dan seluruh iblis sangat ketakutan. Alangkah agung karunia ini, yang telah diberikan kepada manusia. Oleh karena itu, ya Kristus, Yang MahaPengasih, selamatkanlah jiwa-jiwa kami.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecap.

Sungguh suatu mujizat yang ajaib! Hari ini, Salib yang menopang Sang Mahatinggi bagaikan tandan anggur yang penuh kehidupan, kini disaksikan semua orang diangkat dari bumi. Salib, yang melaluinya kita semua telah ditarik kepada Allah, dan olehnya maut ditelan sepenuhnya. Ya Pohon yang tak bernoda, melaluimu kami kembali menikmati makanan yang tak kenal maut seperti di Eden dahulu, dan Kristus kami muliakan.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan.

Sungguh suatu mujizat yang ajaib! Lihatlah lebar dan panjang Salib sama seperti cakrawala di langit! Karena melalui karunia Ilahi, ia menguduskan alam semesta. Melaluinya bangsa barbar ditaklukkan. Melaluinya tongkat para raja telah diamankan. Ya tangga kudus dan Ilahi yang melaluinya kami kembali ke Surga, kami mempersembahkan kidung pujian, meninggikan Kristus Tuhan.

----Lanjut ke KIDUNG-KIDUNG DOKSASTIKON PAGI ----

sesuai Eothinon Minggu yang bersangkutan.

Lanjut sesuai Sembahyang Singsing Fajar Minggu hingga selesai.

LITURGI MINGGU
SETELAH PERAYAAN PENGANGKATAN SALIB KUDUS
Diambil dari Menaion Minggu Setelah Perayaan Pengangkatan Salib Kudus
The book of Typicon

ANTIFON PERTAMA
Nada 2 Mazmur 21

Anagnostis

Allahku, Allahku, dengarkanlah aku. Mengapa Engkau meninggalkan aku?

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Perkataan pelanggaranku jauh dari keselamatan.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Ya Allahku, aku berseru pada waktu siang tetapi Engkau tidak mendengarkan aku.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Tetapi Engkau diam diantara orang – orang kudus, pujilah Israel.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Kemuliaan bagi Sang Bapa. Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

ANTIFON KEDUA
Nada 2 Mazmur

Anagnostis

Ya Tuhan, mengapa Engkau menolak kami sampai akhir?

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang disalibkan dalam daging, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Ingatlah akan jemaatMu yang telah Kau peroleh sejak semula.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang disalibkan dalam daging, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Gunung Sion ini tempat Engkau berkemah.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang disalibkan dalam daging, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Allah adalah Raja kita sebelum segala abad. Dia mengerjakan keselamatan ditengah – tengah bumi.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang disalibkan dalam daging, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Anak Tunggal dan Sang Firman Allah, yang ada dalam baka, dan berkehendak demi keselamatan kita jadi daging, dari Sang Theotokos Suci, dan Yang Selalu Perawan Mariam, tanpa berubah jadi manusia. Dan disalibkan, ya Kristus Allah kami, oleh mati menginjak-injak maut, satu dari Sang Tritunggal Kudus, dimuliakan bersama Sang Bapa, dan juga Sang Roh Kudus; Selamatkan kami

ANTIFON KETIGA

Nada 1 Mazmur 98

Pada saat anagnostis mengidungkan Antifon Ketiga, Presbiter dan Diakon membungkuk tiga kali di hadapan mezbah suci, kemudian Presbiter memberikan Injil kepada diakon. Diakon menerima dengan mencium tangan Presbiter lalu melakukan arak – arakan injil keluar Ruang Mahakudus didahului para putra altar.

Anagnostis

Tuhan adalah Raja. Biarlah bangsa-bangsa menjadi murka.

Troparion Salib Kudus Nada 1

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu.
Menangkanlah gerejaMu melawan musuh-musuhnya dan anggotanya
lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

Anagnostis

Tuhan maha besar di Sion dan dia ditinggikan.

Troparion Salib Kudus Nada 1

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu.
Menangkanlah gerejaMu melawan musuh – musuhnya dan anggotanya
lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

Anagnostis

Biarlah semua bersyukur kepada namaMu yang besar.

Troparion Salib Kudus Nada 1

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu.
Menangkanlah gerejaMu melawan musuh – musuhnya dan anggotanya
lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

ISODIKON

Mari kita menyembah dan bersujud pada Kristus. Selamatkan kami anak Allah,
yang **disalibkan dalam daging**, yang menyanyi padaMu. Haleluya

SETELAH ARAK – ARAKAN INJIL

Kemuliaan bagi Sang Bapa. Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Apolitikion Kebangkitan *Dikidungkan sesuai nada minggu*

Nada Satu **Apolitikion**

Ketika batu dimeteraikan oleh orang-orang Yahudi, dan para bala tentara menjaga TubuhMu yang murni, Engkau bangkit pada hari ketiga, ya Juru Selamat, memberikan hidup pada dunia. Oleh karenanya kuasa-kuasa surgawi berseru kepadaMu, ya Sang Pemberi Hidup. Kemuliaan bagi kebangkitanMu Kristus, kemuliaan bagi KerajaanMu, kemuliaan bagi rencana KeselamatanMu, ya Satu-Satunya Pengasih Manusia.

Nada Dua **Apolitikion**

Ketika Engkau turun ke dalam maut, ya Hidup Yang Kekal, Engkau membunuh neraka dengan kilat ilahiMu. Ketika Engkau membangkitkan para orang mati

dari kedalaman yang amat bawah, semua kuasa-kuasa surga berseru: “Kemuliaan bagiMu, ya Sang Kristus Allah kami, Sang Pemberi Hidup.”

Nada Tiga Apolitikion

Biarlah mereka yang di surga bersukacita dan biarlah mereka yang di bumi bergembira, karena Tuhan telah menunjukkan kekuatan dengan lengan-Nya. Dia telah menginjak-injak maut oleh kematian dan telah menjadi yang sulung dari antara orang mati. Dia telah membebaskan kita dari perut neraka dan telah mengaruniakan rahmat kepada dunia.

Nada Empat Apolitikion

Sesudah mempelajari pemberitan sukacita dari kebangkitan melalui Malaikat, dan sesudah membuang semua kutukan nenek moyang, para wanita murid Tuhan dengan hati yang amat bergembira berkata kepada para Rasul: “Kematian telah diberantas, dan Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan belas kasihan kepada dunia.”

Nada Lima Apolitikion

Marilah kaum beriman memuji dan menyembah Sang Sabda, yang bersama Sang Bapa dan Sang Roh itu tanpa awal, namun demikian telah dilahirkan dari Sang Perawan demi keselamatan kita. Karena Dia berkenan untuk naik ke atas Salib secara daging, untuk menahankan kematian, dan untuk membangkitkan orang-orang mati oleh kebangkitan-Nya yang mulia.

Nada Enam Apolitikion

Kuasa-kuasa Malaikat berada di atas kuburanMu, dan para penjaga menjadi seperti orang mati. Maryam berdiri di dekat kuburanMu mencari tubuhMu yang amat murni. Engkau telah memberantas neraka tanpa dicobai olehnya. Engkau bertemu dengan Sang Perawan dan memberikan hidup kepada kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang bangkit dari kematian.

Nada Tujuh Apolitikion

Engkau menghancurkan kematian oleh SalibMu dan membuka Firdaus kepada pencuri. Engkau mengubah tangisan dari para wanita pembawa rempah-rempah dan memerintahkan para RasulMu untuk memberitakan bahwa Engkau bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Nada Delapan Apolitikion

Engkau turun dari tempat tinggi, ya Yang Maha Welas Asih, dan Engkau menyerahkan diriMu kepada kuburan selama tiga hari agar membebaskan

kami dari hawa nafsu kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, Hidup dan Kebangkitan kami.

Troparion Salib Kudus Nada 1

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu. Menangkanlah gerejaMu melawan musuh – musuhnya dan anggotanya lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

Troparion Masing – Masing Gereja / Kapel / Parokia / Komunitas

sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin,

Kontakion Salib Kudus Nada 4

Ya Kristus Allah kami yang oleh kehendakMu sendiri, telah diangkat ke atas Salib. Anugerahkanlah belas kasihanMu pada umatMu yang baru, yang disebut atas namaMu, dan dengan kuasaMu, jadikanlah mereka taat setia, berikanlah mereka kemenangan, atas musuh- musuhnya. Biarkanlah senjata perdamaianMu itu, menjadi sekutu mereka yang tak terkalahkan.

TRISAGION

*Nada 2
Allah Mahakudus*

PROKEIMENON

Mazmur 27

Ya Tuhan selamatkanlah umatMu dan berkatilah warisan milikMu
KepadaMu ya Tuhan aku berseru ya Allahku

EPISTLE

Merujuk Typicon Minggu Setelah Perayaan Pengangkatan Salib Kudus

Galatia 2 : 16 - 20

Kamu tahu, bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kami pun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: "tidak ada seorang pun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat. Tetapi jika kami sendiri, sementara kami berusaha untuk dibenarkan dalam Kristus ternyata adalah orang-orang berdosa, apakah hal itu berarti, bahwa Kristus adalah pelayan dosa? Sekali-kali tidak. Karena, jikalau

aku membangun kembali apa yang telah kurombak, aku menyatakan diriku sebagai pelanggar hukum Taurat. Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Presbiter

Damai bagimu ya Saudara Pembaca.....

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Anagnostis

Siapa yang berdiam dalam peritolongan Yang Mahatinggi akan bermalam dalam naungan Allah semesta langit.

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Anagnostis

Ia akan berkata kepada Tuhan “Engkaulah pelindungku”

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

INJIL

Merujuk Typicon Minggu Setelah Perayaan Pengangkatan Salib Kudus

Markus 8 : 34 – 9 : 1

Kemudian Yesus memanggil orang banyak yang ada di situ bersama-sama dengan pengikut-pengikut-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka, “Orang yang mau mengikuti Aku, harus melupakan kepentingannya sendiri, kemudian memikul salibnya, dan terus mengikuti Aku. Sebab orang yang mau mempertahankan hidupnya, akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang mengurbankan hidupnya untuk-Ku dan untuk Kabar Baik dari Allah, akan menyelamatkannya. Apa untungnya bagi seseorang, kalau seluruh dunia ini menjadi miliknya, tetapi ia kehilangan hidupnya? Dapatkah hidup itu ditukar dengan sesuatu? Kalau seseorang malu mengakui Aku dan pengajaran-Ku pada zaman durhaka dan jahat ini, Anak Manusia juga akan malu mengakui orang itu, pada waktu Ia datang nanti dengan kuasa Bapa-Nya, disertai malaikat-malaikat yang suci.” “Ketahuilah!” kata Yesus. “Dari antara kalian di sini ada yang tidak akan mati, sebelum melihat Allah memerintah dengan kuasa!”

MEGALYNARION
Sungguhlaj patut dan benar.....

KIDUNG PERJAMUAN KUDUS

Pujilah Tuham dari Sorga. Pujilah Dia ditempat tinggi. Halleluya. Halleluya. Halleluya.

KIDUNG SESUDAH PERJAMUAN KUDUS
Kita telah melihat terang benar

PEMBUBARAN

Kiranya Kristus, Allah kita yang benar, melalui doa permohonan dari ibuNya yang tersuci dan termurni. Melalui kuasa salib yang mulia dan yang memberi hidup. Melalui perlindungan dari kuasa-kuasa surgawi. Melalui doa permohonan dari pembuka jalan dan nabi yang mulia: Yohanes Pembaptis. Doa permohonan dari para rasul yang mulia dan yang ternama. Doa permohonan dari para martir yang suci dan mulia, dan unggul. Doa permohonan dari Bapa Suci... (*nama Gereja*) yang diilhami oleh Allah. Doa permohonan dari datuk moyang Sang Kristus, kakek Yoakim dan nenek Hana. Doa permohonan dari semua para janasuci: kasihanilah kami dan selamatkanlah kami, karena Engkau adalah baik dan pengasih manusia.



Diterjemahkan dan Disunting Protopresbiter Alexios – Romo Diakon Yakobus A R – Presbitera Sotiria Thiozoisu – Andronika Maheswari.
September 2025.

